

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
UMKM KECAMATAN SEI DADAP**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : MILANTIKA
Npm : 2005170120
Prigram Studi : AKUNTANSI
Konsentrasu : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 01 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : MILANTIKA
 NPM : 2005170120
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS KEUANGAN UMKM-KECAMATAN SEI DADAP

Widyaiswara : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Sulma

Penguji II

Muhammad Irsan

(Muhammad Irsan, S.E., M.Ak)

Pembimbing

Fitriani Saragih

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Andre

(Andre, S.E., M.M., M.Si, CMA)

Sekretaris

Andre

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MILANTIKA
NPM : 2005170120
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN SEI DADAP

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2024

Pembimbing

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis



(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)

OPPO A76

andre | 2024.10.01 09:23



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Milantika
NPM : 2005170120
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah - tujuan penelitian	10/Mei 2024	1
Bab 2	- teori - kerangka teori	20/Mei 2024	1
Bab 3	- metode analisis	15/Mei 2024	1
Bab 4	- hasil penelitian - pembahasan	20/Mei 2024	1
Bab 5	- kesimpulan	25/Mei 2024	1
Daftar Pustaka	- Ganda masalah	1/Mei 2024	1
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- see history	4/Mei 2024	

Medan, Juli 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.F., M.Si)

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Milantika
N.P.M : 2005170120
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Milantika

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN SEI DADAP

MILANTIKA

Program Studi Akuntansi

Email. milantika02@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada 82 UMKM yang menjadi penelitian. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* PLS (*Partial Least Square*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) literasi keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap. 2) pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap. 3) Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi berpengaruh simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan Sei Dadap

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan UMKM

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND ACCOUNTING UNDERSTANDING ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS OF UMKM IN SEI DADAP DISTRICT

MILANTIKA

Accounting Study Programme

Email. milantika02@gmail.com

This study aims to determine the effect of Financial Literacy and Accounting Understanding on the Quality of Financial Reports of MSMEs in Sei Dadap District. This study uses quantitative research with a survey research type because the data used in this study are primary data obtained through questionnaires. The data collection technique used is to distribute questionnaires to 82 MSMEs that are the subject of the study. The analysis technique in this study uses a quantitative approach using statistical analysis. Data processing in this study uses the PLS (Partial Least Square) software program. Based on the results of the study, it can be concluded that 1) financial literacy affects the Quality of Financial Reports of MSMEs in Sei Dadap District. 2) accounting understanding affects the Quality of Financial Reports of MSMEs in Sei Dadap District. 3) Financial Literacy and Accounting Understanding have a simultaneous effect on the Quality of Financial Reports of Sei Dadap District.

Keywords: Financial Literacy, Accounting Understanding, Financial Report Quality UMKM

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh Alhamdulillahirobbil'amin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN”, yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Pertama-tama dan yang paling utama penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya Kepada Ayahanda Paino, Ibunda Suratmi, Kakak dan Abang, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian baik moril maupun materil serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang sangat memberikan banyak ilmu, bimbingan, masukan dan pengarahan kepada saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
10. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Paino dan Ibu Suratmi, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Sehingga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.

11. Ketiga abang penulis, Aldi Pri Nanda, Bemby Suganda, Andrianto. Terima kasih atas segala doa dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
12. Sahabat saya Sri, Dita, dan Loly cafe yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan tugas akhir ini. Amin YaRabbal'amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan 29 juli 2024

Milantika

NPM.2005170120

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
<u>2.1</u> Landasan Teori	10
<u>2.1.1</u> Kualitas Laporan Keuangan.....	10
<u>2.1.2</u> Literasi Keuangan.....	15
2.1.3 Pemahaman Akuntansi	
.....	20
2.1.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	23
2.1.5. Penelitian Terdahulu.....	25
<u>2.2</u> Kerangka Konseptual	26
<u>2.2.1</u> Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	26
<u>2.2.2</u> Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	
.....	27
<u>2.2.3</u> Pengaruh Literasi keuangan, pemahaman akuntansi, terhadap kualitas	
laporan 2.2.4 keuangan.....	28
<u>2.3</u> Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
<u>3.1</u> Jenis Penelitian	30
<u>3.2</u> Devinisi Operasional Variabel	30
<u>3.3</u> Tempat dan Waktu Penelitian	31
<u>3.4</u> Populasi dan Sampel	32
<u>3.5</u> Teknik Pengumpulan data	33
3.6. Pengujian Instrumen.....	34

3.6.1. Uji Validitas.....	34
3.6.2. Uji Realibilitas	37
3.7. Teknik Analisis Data.....	38
3.7.1. Analisis SEM (Structual Equation Modeling)	38
3.7.2. Evaluasi Outer Model (Measurment Model).....	39
3.7.3. Evaluasi Inner Model (Structural Model)	40
3.8 Uji Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
4.1. Deskripsi Data	43
4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.1.2 Karakteristik Responden	43
4.2. Analisis Data.....	50
4.2.1. Analisis Outer Model	50
4.3. Pembahasan	59
4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap.....	59
4.3.2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kec Sei Dadap.....	60
4.3.3. Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara simultan.....	61
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2. Saran	63
5.3. Keterbatasan Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	68

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Jumlah pelaku UMKM	6
Tabel 2.1 Kriteria UMKM.....	24
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Definisi operasional variabel.....	29
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Bobot Skala Likert.....	33
Tabel 3.4 Uji Validitas Literasi Keuangan.....	34
Tabel 3.5 Uji Validita Pemahaman Akuntansi.....	35
Tabel 3.6 Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan.....	35
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Deskripsi Responden berdasarkan jenis kelamin.....	41
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3 Deskripsi Responden berdasarkan Pendidikan.....	43
Tabel 4.4 Lama Usaha Responden.....	43
Tabel 4.5 Skor angket Literasi Keuangan.....	45
Tabel 4.6 Skor angket Pemahaman Akuntansi.....	47
Tabel 4.7 Skor angket Kualitas Laporan Keuangan.....	48
Tabel 4.8 Hasil Outer loading.....	50
Tabel 4.9 Hasil Cronbach Alpha.....	51
Tabel 4.10 Composite Reliability.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji AVE.....	53
Tabel 4.12 Hasil uji R-square.....	54
Tabel 4.13 Hasil uji path coefficient.....	56
Tabel 4.14 Uji statistik f(simultan).....	57

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4.1 Outer Loading.....	45
Gambar 4.2 Bostrapping.....	50
Gambar 4.3 f simultan.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki industri perekonomian yang sangat beragam dari yang kecil, sedang dan besar. Salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Lestari et al., (2018) mengungkapkan bahwa bagi negara Indonesia, UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang banyak dilakukan oleh sebagian besar masyarakat, UMKM merupakan sebuah kegiatan bisnis yang bergerak diberbagai bidang usaha dan bersentuhan secara langsung dalam memenuhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, jumlah pelaku UMKM berdasarkan data tahun 2018 telah mencapai 64.194.057 unit, dengan perincian usaha mikro (UMI) berjumlah 63.350.222 unit, usaha kecil (UK) berjumlah 783.132 unit, dan usaha menengah (UM) berjumlah 60.702 (Depkop, 2019) dengan kontribusi UMKM terhadap PDB nasional sebesar 53,32% (BPS, 2019).

UMKM terbukti memiliki pertahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi. Oleh karena itu UMKM membutuhkan pengetahuan dan dukungan dari berbagai pihak terutama dalam hal finansial/keuangan sehingga UMKM akan mudah dalam melakukan pengajuan pinjaman kepada bank. (Devi et al., 2017). Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya dikarenakan pelaku UMKM kurang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan usahanya. (Farhan et al., 2020). Beberapa fenomena yang ada para pengusaha kecil banyak yang gulung tikar atau

menutup usahanya di karenakan beberapa hal, yang diantaranya tidak benar dalam melakukan pembukuan antara modal usaha dengan modal sendiri (Hafsah & Hanum, 2021).

Laporan keuangan yang baik harus disusun oleh sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan yang cukup dan memahami akuntansi dengan baik. Seorang yang paham akuntansi yaitu seorang yang paham bagaimana proses akuntansi yang dilakukan sampai dengan menjadi suatu laporan keuangan dengan pedoman pada prinsip dan standar penyusunan sehingga dengan memiliki pemahaman akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Devi et al., 2017).

Namun, praktik akuntansi keuangan pada UMKM masi tergolong rendah, pembukuan UMKM dilakukan dengan cara yang sederhana dan tidak detail bahkan jauh dari standar akuntansi EMKM (Suastini et al., 2018). Akibat kurangnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yang baik, ini membuat pelaku UMKM mengalami kesulitan untuk mengakses modal kepada perbankan karena dianggap tidak memiliki laporan keuangan yang cukup berkualitas dan tidak memiliki rekam jejak di industri keuangan, hal tersebut karena pelaku UMKM mengalami kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam usahanya (Hutomo, 2019). Sebagian besar pelaku UMKM cenderung lebih fokus pada aktivitas pemasaran dan pengembangan produk mereka. Permasalahan tersebut banyak terjadi di Kecamatan Sei Dadap, Mereka kadang-kadang menganggap bahwa pembukuan tidak memiliki urgensi yang signifikan karena dianggap sebagai tugas merepotkan dan menambah biaya. Pada kenyataannya untuk meningkatkan dan mengembangkan suatu usaha perlu dilakukannya pembukuan dan pencatatan,

bahkan perlu untuk menyajikan laporan keuangan. dengan menyajikan laporan keuangan pelaku usaha juga dapat menyediakan informasi keuangan untuk pemberi modal dan untuk mendapatkan modal tambahan. Namun pada saat ini banyak yang belum memahami akuntansi sehingga tidak banyak UMKM yang menyajikan laporan keuangan yang berkualitas terlebih lagi laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah disahkan.

Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari sejumlah aktivitas akuntansi atau ringkasan transaksi keuangan yang dilakukan selama suatu periode waktu. Untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu, dapat dipahami (Devy dkk, 2017). Dalam menentukan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan keahlian khusus dalam bidang akuntansi. Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan-keputusan ekonomi serta pertanggung jawaban manajemen. Demi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tentunya banyak faktor yang harus dapat mendukungnya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dari kualitas laporan keuangan menurut Wilfa(2016) adalah persepsi terhadap laporan keuangan dan pemahaman akuntansi, termasuk juga Literasi keuangan.

Pentingnya literasi keuangan bagi UMKM menurut Bhushan dan Medury (2013) agar setiap individu mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (financial management). Kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap literasi keuangan menyebabkan

pengendalian atas kondisi laporan keuangan mereka kurang berkualitas. Pelaku UMKM yang mempunyai pemahaman di Tingkat *well literate* akan memiliki kendali atas kondisi keuangan mereka dan akan memahami bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran untuk memastikan kelangsungan bisnis juga untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas dan dapat diandalkan (Ardilaet al., 2020). Meskipun seperti itu masing– masing pelaku UMKM memiliki anggapan yang berbeda-beda mengenai penggunaan dan tujuan laporan keuangan. Ada yang menganggap bahwa usaha mereka belum memerlukan laporan keuangan karena perusahaannya masih bersekala menengah, umur perusahaan masih muda, jumlah karyawan sedikit, omset usaha belum besar, bahkan ada yang tidak tahu sama sekali tentang laporan keuangan (Baihaqi, 2016). Pada penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan sehingga dapat diasumsikan bahwa ketika literasi keuangan sesuai dengan harapan yang diinginkan maka akan berdampak positif pada pertumbuhan UMKM dan laporan keuangannya (Sularsih&Wibisino,2021). Menurut penelitian (Rumbianingrum dan Wijayangka, 2018) bahwa literasi keuangan dapat mendorong kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ida dan I Gede, 2020) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian (Bahiu et al., 2021) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut penelitian Mujianti et al. (2022), pemahaman akuntansi, secara signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Pemahaman akuntansi juga penting untuk menghindari kesalahan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu pentingnya pengetahuan atau

pemahaman tentang akuntansi oleh para pelaku UMKM ataupun karyawan agar mampu menciptakan hasil laporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan Standar Akuntansi, pemahaman tersebut bisa meliputi teori dasar akuntansi, cara mencatat transaksi ataupun menghitung dari jumlah nominal keuangan yang diperoleh dari suatu data. Dengan begitu dapat membantu dan mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan agar berkualitas dan memiliki nilai. Banyak dari UMKM yang tidak membuat laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku dikarenakan kurangnya pemahaman akuntansi serta masih sangat membutuhkan pembinaan dan pengawasan dalam menyusun laporan keuangan. Temuan penelitian Suryanatha dan Putu (2021) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi hanya memengaruhi kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian Intania (2019), Diyah (2019) dan Made dkk. (2021) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan,

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (ED SAK EMKM) yang disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DASK) pada tanggal 18 Mei 2016, yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 (Putra, 2018). Penyusunan SAK EMKM dilatarbelakangi kendala UMKM dalam menerapkan SAK Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). SAK EMKM dibuat jauh lebih sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan UMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga cukup mencatat asset dan liabilitasnya (Ikatan akuntan Indonesia, 2018).

SAK EMKM dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai bentuk dukungan pelaku UMKM Indonesia agar mereka mampu Menyusun laporan

keuangan sederhana supaya laporan keuangan pelaku UMKM berkualitas, Kenyataannya laporan keuangan pelaku UMKM Kecamatan Sei Dadap masih belum sesuai dengan standar akuntansi UMKM. SAK EMKM masih dianggap memberatkan bagi pelaku UMKM Kecamatan Sei Dadap.

Kabupaten asahan terdiri dari 25 kecamatan salah satu diantaranya adalah Kecamatan Sei dadap. Data terakhir yang diterima dari Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Asahan tahun 2023 menunjukkan jumlah UMKM yaitu ada 456 UMKM yang tersebar di beberapa desa dengan berbagai jenis kegiatan usaha yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 1.1 Jumlah pelaku UMKM Kecamatan Sei Dadap

NO	Jenis Usaha	Jumlah Unit
1	Sektor Dagang	174 UMKM
2	Sektor Industri Pengolahan	179 UMKM
3	Sektor Jasa	103 UMKM
Total		456 UMKM

Dari tabel diatas, Kecamatan sei dadap memiliki sektor usaha UMKM yang tersebar sebanyak 456 unit usaha. Untuk mengetahui apakah pelaku UMKM paham terhadap akuntansi dan literasi keuangan. Penulis melakukan wawancara terlebih dahulu kepada beberapa pelaku UMKM, didapatkan fakta sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman tentang akuntansi. Rendahnya pemahaman akuntansi menyebabkan banyak Perusahaan kecil yang mengalami kegagalan yang tentunya sangat beresiko bagi keberlanjutan usaha (Choirul Hudha, 2017), Dikarenakan banyak pelaku UMKM yang tidak memahami akuntansi sehingga pelaku UMKM menyusun laporan keuangan tidak sesuai dengan standar akuntansi entitas mikro, kecil dan menengah. Akibat kurangnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yang baik membuat pelaku UMKM mengalami

kesulitan untuk mengakses modal kepada perbankan karena dianggap tidak memiliki rekam jejak di industry keuangan, hal tersebut karna pelaku UMKM mengalami kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam usahanya (Hutomo 2019). Padahal laporan keuangan sangat penting dan dibutuhkan pelaku UMKM sehingga terbukanya kesempatan untuk mendapatkan bantuan permodalan dari perbankan karena telah memenuhi persyaratan struktur laporan keuangan yang sesuai standar. bahkan, dapat memberikan informasi posisi keuangan usaha besarnya pemasukan dan pengeluaran usaha, serta jumlah pajak yang harus dibayar.

Dan juga beberapa Pelaku UMKM Kecamatan Sei Dadap kurang paham literasi keuangan sehingga mereka kurang mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap literasi keuangan menyebabkan pengendalian atas kondisi laporan keuangan mereka kurang berkualitas. Pelaku UMKM yang memahami literasi keuangan akan memiliki kendali atas kondisi keuangan mereka dan akan memahami bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran untuk memastikan kelangsungan bisnis juga membuat laporan keuangan yang berkualitas (Ardilaet al., 2020). Penting untuk diingat bahwa penyusunan laporan keuangan yang baik dan akurat dapat membantu UMKM dalam mengelola usaha mereka dengan lebih efisien, menghindari masalah pajak, serta menjaga keuangan usaha tetap terkendali. Jadi, memahami pentingnya laporan keuangan yang baik adalah Langkah yang sangat krusial untuk kesuksesan jangka Panjang UMKM.

Dalam mengacu pada yang telah diuraikan, peneliti berencana untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Literasi keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

Kecamatan Sei Dadap. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh pada kualitas laporan keuangan UMKM Kec Sei Dadap, sehingga dapat membantu dalam upaya meningkatkan mutu laporan keuangan UMKMsecarakeseluruhan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitianini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM menyusun laporan keuangan tidak sesuai dengan standar akuntansi
2. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap literasi keuangan
3. Masih ada pelaku UMKM yang tidak memahami akuntansi

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap.
2. Apakah Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap.
3. Apakah Literasi Keuangan, Pemahaman Akuntansi berpengaruh simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kalitas Laporan Keuangan UMKM KecamatanSei Dadap.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman akuntansi terhadap Kualitas Laporan KeuanganUMKM Kecamatan Sei Dadap

3. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap.

1.5 Manfaat Penelitian

a) Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi kesempatan penulis sebagai media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata dan menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan yang terjadi pada suatu perusahaan khususnya tentang pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap.

b) Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai literasi keuangan dan pemahaman akuntansi

c) Bagi Peneliti Sebelumnya

Penelitian ini diharapkan memberikan pandangan dari salah satu acuan Keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kualitas Laporan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian laporan keuangan

laporan keuangan yaitu laporan yang memiliki informasi keuangan dalam sebuah entitas. Informasi keuangan tersebut meliputi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang merupakan hasil dari proses akuntansi yang berisi informasi keuangan yang digunakan sebagai sarana menginformasikan kepada pihak eksternal, Baihaqi (2017)

Laporan keuangan adalah penyajian struktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menamoiikan Sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan dapat mengetahui berapa asset yang dimiliki dan kewajiban yang harus dipenuhi, selain itu laporan keuangan membantu bagi para pelaku usaha dalam mengambil Keputusan, IAI (2018)

Laporan keuangan adalah terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh banyaknya factor. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa ketua koperasi bertanggung jawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi, Menurut PSAK No. 1 (2015)

Menurut (Fajri, 2013) kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh suatu entitas pelaporan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan

dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya secara tepat waktu dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, tidak adanya kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Ihsanti, 2014).

2.1.1.2 Fungsi Laporan Keuangan

Fungsi laporan keuangan bagi masing-masing pihak dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Investor

Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk membayar dividend.

2) Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profibilitas Perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam memberikan jasa, manfaat dan kesempatan kerja.

3) Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

4) Pemasok dan kredit usaha lainnya

Pemasok dan kreditur usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

5) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan usaha, terutama mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau tergantung pada Perusahaan.

6) Pemerintah

Pemerintah dan berbagai Lembaga berkepentingan dengan aktivitas Perusahaan menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk Menyusun statistik pendapatan nasional ataupun lainnya.

7) Masyarakat

Perusahaan memengaruhi anggota Masyarakat dalam berbagai cara misalnya Perusahaan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang diperkerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestic. Laporan keuangan dapat membantu Masyarakat dengan menyediakan informasi kecendrungan

dan perkembangan terakhir kemakmuran usaha serta rangkaian aktivitasnya (IAI, 1999: 2)

2.1.1.3. Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap dikemukakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No. 1 (2004) terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

1. Neraca

Informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan suatu Perusahaan yaitu posisi sumber kekayaan Perusahaan tersebut dalam suatu periode akuntansi (triwulan, kwartal, atau tahunan)

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi Perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menggambarkan berbagai unsur dalam kinerja keuangan yang diperlukan untuk laporan secara wajar.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih serta jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan Perusahaan selain dari periode akuntansi yang bersangkutan.

4. Laporan Arus Kas

Tujuan Laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu Perusahaan melalui

laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktifitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama satu periode akuntansi tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah rincian jumlah yang tertera dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

2.1.1.4. Tujuan Laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan serta kinerja suatu Perusahaan untuk bermanfaat sejumlah besar pengguna dalam pengambilan Keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditur ataupun investor (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016:3).

2.1.1.5. Kemampuan Intelektual

laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu Perusahaan pada saat ini atau pada saat satu periode tertentu. Pelaku UMKM dalam kemampuan intelektual yang baik membuat pelaku UMKM dapat Menyusun laporan keuangan dengan baik, Kasmir (2015:7)

2.1.1.6. Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Didalam buku yang berjudul kualitas pelaporan keuangan yang menyatakan bahwa laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif (Yadiati & Mubarak,2017)

1. Relevan: Memilih informasi yang benar-benar sesuai dan dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Mudah dipahami: Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti pemakainya.
3. Dapat dibandingkan : Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan, artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan manapun perusahaan lain.
4. Lengkap : Informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak bagi para pemakai.

Untuk Mengukur kualitas laporan keuangan terdapat 3 indikator, Dewi (2018)

1. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan fungsinya
Fungsi dari laporan keuangan adalah untuk membantu memperkirakan keuangan pada periode berikutnya serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah Keputusan.
2. Melaporkan hasil operasi
Laporan keuangan menghasilkan informasi mengenai kegiatan operasi disertai dengan penjelasan secara rinci.
3. Melaporkan Kondisi Keuangan
Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang jujur dan tentunya informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1.Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan oleh peraturan (Otoritas Jasa Keuangan,2016) Nomor 76/POJK.07/2016 sebagai pengetahuan,keyakinan, dan keterampilan yang berdampak pada sikap dan perilaku dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka meningkatkan pencapaian kemakmuran.

literasi keuangan meliputi pemahaman konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, keterampilan manajemen keuangan pribadi dan organisasi dan kemampuan untuk membuat Keputusan keuangan yang akurat dalam segala situasi (Aribawa, 2016) literasi keuangan sebagai keterampilan, pengetahuan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi perilaku atau sikap individu yang bertujuan meningkatkan kualitas dalam pengambilan Keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka untuk mencapai keuntungan. Literasi bagi UMKM adalah kemampuan pengelola dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, pengelolaan utang dan penyusunan anggaran (Amri & Iramani, 2018).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan bagi kondisi keuangan yang dapat mengambil Keputusan ekonomi

2.1.2.2. Tingkat Literasi Keuangan

Otoritas jasa Keuangan membagi tingkatan literasi keuangan menjadi 6 tingkat antara lain sebagai berikut:

1. *Well Literate*, yaitu mempunyai pengetahuan serta keyakinan atas Lembaga dari jasa keuangan dan produk dari jasa keuangan seperti manfaat, resiko, fitur, hak dan kewajibannya mengenai produk ataupun jasa keuangan dan juga mempunyai keterampilan pada penggunaan produk maupun jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate*, mempunyai pengetahuan serta keyakinan atas Lembaga dari jasa keuangan baik produk maupun jasanya seperti

manfaat, resiko, fitur, hak dan kewajibannya mengenai produk maupun jasa keuangan.

3. *Less Literate*, yaitu hanya mempunyai pengetahuan dalam Lembaga keuangan baik jasa maupun produk keuangan.
4. *Not Literate*, yaitu tidak mempunyai pengetahuan maupun keyakinan atas Lembaga dari jasa keuangan dan produk maupun jasa keuangan, dan juga tidak mempunyai keterampilan didalam penggunaan produk maupun jasa keuangan.

2.1.2.3. Manfaat Literasi Keuangan

Masyarakat masih banyak yang tiddak memiliki pemahaman yang memadai dalam menggunakan produk layanan dan jasa keuangan. Negara menyadari besarnya manfaat atas tingginya Tingkat literasi keuangan terhadap individu, Lembaga jasa keuangan, dan bagi negara itu sendiri (Soetino, 2018)

1. Individu

Program edukasi dan literasi keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan individu untuk mempengaruhi sikap maupun perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan dalam penggunaan layanan keuangan.

2. Lembaga Keuangan

Literasi keuangan mempunyai manfaat bagi industry keuangan mengingat Masyarakat sebagai pengguna jasa maupun produk keuangan. Literasi keuangan Masyarakat yang semakin tinggi, maka semakin banyak

Masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang akhirnya membuat keuntungan yang didapat industry keuangan meningkat.

3. Negara

Peningkatan literasi keuangan merupakan salah satu cara meningkatkan perekonomian, mengurangi angka kemiskinan, mengurangi ketimpangan pada pendapatan dan mendukung pencapaian atas stabilitas system keuangan.

2.1.2.4.Faktor-Faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan

Pengetahuan setiap orang tentang keuangan pasti berbeda beda dan banyak factor yang bisa memengaruhi literasi keuangan (Suryanto dan Rasmini,2018). Menurut Huston (2010) ada beberapa factor yang bisa memengaruhi kebiasaan *financial* seperti teman, keluarga, ekonomi, kemampuan kognitif, kebiasaan, kelembagaan dan Masyarakat. Sedangkan menurut penelitian dari Monticone(2010) menerangkan literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh:

1. Karakteristik Sosio-demografi

Monticone (2010) menerangkan bahwa Perempuan ataupun etnis minoritas mempunyai pengetahuan yang rendah, sedangkan individu yang yang berpendidikan mempunyai pengetahuan finansial/melek keuangan yang lebih besar. Pengetahuan tentang keuangan berkorelasi positif dengan kekayaan.

2. Latar Belakang Keluarga

Selain factor sosia-demografis dan melek finansial/pengetahuan tentang keuangan, latar belakang keluarga juga dapat mempengaruhi literasi

keuangan. Latar belakang keluarga, terutama Pendidikan orang tua dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang keuangan (Saputri,2019)

3. Kekayaan

Delvande dalam Monticone (2010),pengetahuan keuangan memungkinkan individu untuk berinvestasi untuk harga yang lebih tinggi dari laba mereka pada setiap resiko dan merupakan investasi model manusia. Manfaat investasi pada pengetahuan financial juga bergantung dari jumlah asset yang diinvestasikan,karena semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki semakin tinggi pengambilan yang didapat atas investasi asset.

4. Preferensi Waktu

Menurut Meier dan sprenger dalam Monticone (2010) dengan penelitian pada studi lapangan yang menghubungkan Keputusan individu dalam memperoleh informasi keuangan pribadi dengan preferensi waktu. Meier dan Sprenger menerangkan bahwa preverensi waktu, individu dapat menjelaskan siapa yang akan dan tidak akan memilih untuk mempunyai pengetahuan finansial.

2.1.2.5.Indikator Literasi Keuangan

Indikator untuk mengukur literasi keuangan pemilik UMKM pada penelitian ini merujuk pada penelitian dan (Chen and Volpe, 1998), Literasi keuangan diukur dengan 4 (empat) indikator, antara lain

1. Pengetahuan Dasar Keuangan

Pengetahuan dasar keuangan disini berkaitan dengan pengetahuan dasar seseorang tentang cara mengatur keuangan yang dimiliki secara pribadi,keluarga maupun usaha (Yanti,2019). Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efisien dan efektif (Saputri,2019).

2. Simpanan dan Kredit
Pengelolaan kredit merupakan proses Dimana pemilik usaha mengatur hutang yang dimiliki agar digunakan secara baik sesuai tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit diajukan sampai kredit tersebut lunas (Saputri, 2019).
3. Investasi
Pengelolaan Tabungan merupakan sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki individu untuk tujuan kemudahan akses likuiditas (Saputri, 2019), investasi merupakan penyimpanan sejumlah uang atau asset yang disimpan dalam rangka memperoleh keuntungan yang lebih dimasa depan (Latifiana,2016).
4. Asuransi
Asuransi adalah perjanjian antara penyedia jasa layanan asuransi dan masyarakat

2.1.3. Pemahaman Akuntansi

2.1.3.1. Pengertian Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi yaitu mengerti serta memahami bagaimana cara memproses transaksi-transaksi yang berhubungan dengan akuntansi dari proses penjurnalan sampai dengan menghasilkan laporan keuangan. Paham mengenai akuntansi bukan sekedar mengerti akan tetapi juga diterapkan Menurut Dewi (2018).

Menurut (Hendriksen,2020), pemahaman akuntansi begitu penting dalam Menyusun laporan keuangan karena terkait dengan informasi asset,liabilitas,hingga ekuitas. Oleh karen itu pemahaman akuntansi mengarah bagaimana mengetahui kerja akuntansi mulai dari cara membuat Riwayat transaksi keuangan,dokumen pendukung transaksi,serta perpajakan sehingga mempermudah evaluasi dan melahirkan kondisi keuangan yang sehat

Pemahaman akuntansi adalah sesuatu yang telah dapat diserap sebagai pemahaman akuntansi baik secara teori maupun praktik (Menne, F., Setiawan, A., & Nasriati, 2020). Pemahaman akuntansi memberikan ukuran sejauh mana ilmu yang didapat dapat dipahami oleh mahasiswa itu sendiri. Tingkat pemahaman akuntansi dapat terlihat dari seberapa menguasai atau paham seseorang terhadap ilmu akuntansi

yang dipelajari (Maryam, 2020), oleh karenanya pentingnya mengukur pemahaman ini melalui tahapan konsep pemahaman itu sendiri seperti seseorang yang memberikan informasi kemudian orang lain menyerap informasi tersebut, dari sinilah tahapan awal mengetahui informasi atau ilmu akuntansi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi adalah mengerti serta memahami bagaimana proses akuntansi dalam mengolah transaksi sampai menjadi laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai keadaan Perusahaan yang sebenarnya serta dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu harus paham mengenai berbagai akun yang saling berkaitan dalam suatu transaksi bisnis yang terjadi.

2.1.3.2. Manfaat Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi memiliki manfaat bagi UMKM. Berikut adalah beberapa manfaat khusus dari pemahaman akuntansi bagi UMKM

1. Pemantauan Keuangan yang Akurat

UMKM dapat menggunakan akuntansi untuk melacak pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan secara terperinci, memungkinkan mereka untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang situasi keuangan mereka.

2. Pengelolaan kas yang lebih baik

Dengan pencatatan akuntansi yang baik UMKM dapat mengelola arus kas mereka dengan lebih efisien, meminimalkan risiko kekurangan kas, dan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial

3. Pemantauan Utang dan Modal

Dengan memahami akuntansi UMKM dapat memahami struktur modal mereka ,mengelola utang dengan lebih baik,termasuk perencanaan anggaran,proyeksi keuangan,dan identifikasi sumber daya yang dibutuhkan.

4. Pemenuhan Persyaratan Perpajakan

Dengan pemahaman akuntansi, dapat memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan perpajakan dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yang berlaku

2.1.3.3. Indikator Pemahaman Akuntansi

Menurut Wilfa (2016), pemahaman akuntansi dapat diukur dengan seberapa paham seseorang dalam memahami siklus akuntansi mulai jurnal sampai penyusunan laporan keuangan.

1. Jurnal
Jurnal atau buku harian merupakan suatu catatan kronologis transaksi yang terjadi didalam suatu entitas.
2. Buku Besar
Buku besar merupakan rekapitulasi transaksi keuangan dari semua pencatatan yang telah dilakukan pada jurnal.Fungsi buku besar yaitu sebagai dasar pembuatan laporan neraca dan laporan laba rugi.
3. Neraca Saldo
Yaitu Kumpulan dari saldo yang ada pada setiap perkiraan di bukubesar.
4. Penyesuaian
Jurnal untuk menyesuaikan saldo perkiraan (akun) yang dibuat pada akhir periode untuk menunjukkan keadaan sebenarnya.
5. Laporan keuangan
Laporan yang menyajikan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja Perusahaan tersebut.

Adapun Indikator dalam Tingkat pemahaman akuntansi menurut Thiarina and Wardana (2013) dengan indikator sebagai berikut:

1. Melaksanakan Proses Akuntansi
2. Memahami teori akuntansi dasar
3. Mampu mengerjakan soal akuntansi
4. Mampu membaca laporan keuangan
5. Mampu mengidentifikasi Dokumen

2.1.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

2.1.4.1. Pengertian UMKM

Pengertian UMKM berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu:

1. Usaha mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan ataupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagaimana telah diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008.
2. Usaha Kecil merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang bukan cabang atau anak perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian secara langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah maupun usaha besar yang sesuai dengan kriteria yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008.
3. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang dilaksanakan oleh perorangan maupun badan usaha yang bukan cabang atau anak perusahaan yang menjadi bagian baik dari usaha kecil maupun usaha besar baik secara langsung dan secara tidak langsung dengan keuntungan bersih dari total penjualan tahunan seperti yang diatur dalam UU No.20 Tahun 2008.

2.1.4.2. Kriteria UMKM

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah:

1) Kriteria Usaha Mikro adalah usaha yang Mempunyai kekayaan bersih paling besar sebanyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan tanah maupun bangunan usaha tidak termasuk dan mempunyai total penjualan tahunan terbesar sebanyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria usaha kecil adalah usaha yang mempunyai kekayaan bersih diatas Rp. 50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah) sampai Rp. 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan mempunyai total penjualan tahunan diatas Rp. 300.000.000,00 (Tiga ratus juta rupiah) sampai maksimal

sejumlah Rp. 2.500.000.000,00 (Dua miliar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria dari Usaha menengah adalah usaha yang mempunyai kekayaan bersih diatas Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai maksimal sejumlah Rp. 10.000.000.000,00 (Sepuluh Milyar Rupiah) dan mempunyai total penjualan tahunan diatas Rp. 2.500.000.000.000,00 (Dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai maksimal dengan jumlah Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

Tabel 2.1

Kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008

No	Jenis Usaha	Kriteria	
		Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
2	Usaha Kecil	Lebih dari 50 juta	>300 juta-2,5 miliar
3	Usaha Menengah	<500 juta – 10 miliar	>2,5 miliar – 50 miliar

Sumber : UU Nomor 20 Tahun 2008

2.1.5. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

N O	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Aldi Prayoga (2022)	Pengaruh pemahaman akuntansi, Tingkat Pendidikan, pengalaman kerja dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan	DEPENDEN Kualitas laporan keuangan INDEPENDEN Pemahaman akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha	Hasil penelitian bahwapemahaman akuntansi, tingkat Pendidikan \, pengalaman kerja dan ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
2	Mhd Restu (2022)	Pengaruh system informasi akuntansi	DEPENDEN Kualitas laporan keuangan Locus of control INDEPENDEN Sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UKM Kota Medan Locus of Control memiderasi pengaruh system akuntansi dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UKM Kota Medan
3	Ayulina Oktaviranti (2023)	Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan SAK	DEPENDEN Kualitas laporan keuangan Penerapan SAK EMKM	Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan tidak

		EMKM sebagai variabel mediasi	INDEPENDEN Literasi keuangan Persepsi UMKM	berpengaruh signifikan. Persepsi UMKM menunjukkan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Literasi keuangan terhadap SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan persepsi UMKM terhadap SAK EMKM tidak berpengaruh signifikan
--	--	-------------------------------	--	---

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara Panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan serta keyakinan dalam mengelola akun akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sementara, kualitas

laporan keuangan senantiasa memiliki relevansi yang terkait dengan keputusan oleh pengguna di masa lalu, sekarang dan akan datang sehingga literasi keuangan belum berarti dengan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan atau institusi public harus memiliki keterhandalan yang dapat dipercaya oleh stakeholder sehingga informasi yang tersaji dalam laporan keuangan benar-benar dapat dipercaya dan valid sehingga literasi belum begitu penting. Tidak hanya prinsip relevansi dan handal, penyajian laporan keuangan yang berkualitas adalah menyajikan informasi yang dapat diperbandingkan antar periode maupun antara instansi (Mardiasmo, 2018). Juga, laporan keuangan dapat dipahami oleh pemakai karena itu menyajikan laporan keuangan bukan berarti literasi keuangan tidak penting tetapi kualitas laporan keuangan berdasarkan aspek relevansi, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami. Penelitian oleh (Rumbianingrum dan Wijayangka, 2018) bahwa literasi keuangan dapat mendorong kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian (Bahuiet al., 2021) bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.2.2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan

Keuangan

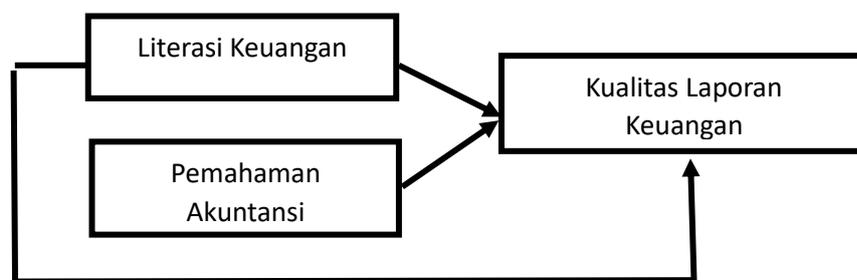
Tak hanya paham akuntansi saja yang diperlukan disini namun mindset para pelaku usaha UMKM yang menganggap bahwa Menyusun laporan keuangan yang hanya alakadarnya yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan untuk mendapatkan laporan keuangan dengan kualitas yang baik. Penelitian mengenai pemahaman

akuntansi pernah dilakukan oleh Wilfa (2016) dinyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.2.3 Pengaruh Literasi keuangan, pemahaman akuntansi, terhadap kualitas laporan keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang atas pengelolaan keuangan. seseorang yang memiliki kemampuan atas pengelolaan keuangan belum tentu dapat membuat laporan keuangan dengan baik, Karena dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas harus juga didukung oleh Pendidikan yang mempelajari tentang bagaimana menyusun laporan keuangan dan juga pelatihan yang rutin. pemahaman akuntansi begitu penting dalam Menyusun laporan keuangan karena terkait dengan informasi asset, liabilitas, hingga ekuitas. Oleh karena itu pemahaman akuntansi mengarah bagaimana mengetahui kerja akuntansi mulai dari cara membuat Riwayat transaksi keuangan, dokumen pendukung transaksi, serta perpajakan sehingga memudahkan evaluasi dan melahirkan kondisi keuangan yang sehat (Hendriksen, 2020),

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Swastika, 2019). Sesuai dengan kerangka konseptual diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM Kecamatan Sei dadap.
2. Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei dadap.
3. Literasi Keuangan, Pemahaman Akuntansi berpengaruh simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei dadap

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan mengolah data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan dalam meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu (Sugiono, 2017). Menurut Yanti (2019) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memperoleh data dengan analisis statistik. Obyek pada penelitian ini adalah Pelaku UMKM yang terdaftar Dinas Koperasi Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Asahan

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut (Sugiyono, 2016).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas keuangan yang baik memberikan dedikasi terhadap akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang dibuat (Yuliana, 2010)	a. Relevan b. Mudah dipahami c. Dapat dibandingkan d. Lengkap	Interval

2	Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan adalah berbagai pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadi dan pemahaman keuangan tentang berbagai topik termasuk Tabungan, investasi dan asuransi (Ariyani,2018)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan dasar Pengelolaan keuangan b. Pengelolaan kredit c. Pengelolaan Tabungan dan investasi d. Manajemen Resiko 	Interval
3	Pemahaman Akuntansi (X2)	Pemahaman akuntansi adalah mengerti serta memahami bagaimana proses akuntansi dalam mengolah transaksi sampai menjadi laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai keadaan Perusahaan yang sebenarnya serta dapat dipertanggungjawabkan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan proses akuntansi b. Memahami teori akuntansi dasar c. Mampu mengerjakan soal akuntansi d. Mampu mengidentifikasi dokumen e. Mampu membaca laporan keuangan 	Interval

3.3.Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Kecamatan Sei Dadap Kabupaten

Asahan Provinsi Sumatera Utara

Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada table 3.2 berikut

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
PenelitianPendahuluan (Prariset)	■	■																		
Pengajuan Judul			■	■																
Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
Bimbingan Proposal									■	■										
Seminar Proposal										■										
Pengumpulan Data											■	■								
Penyusunan Skripsi													■	■						
Bimbingan Skripsi															■	■				
Analisis Data																	■	■	■	■
Sidang																				■

Tabel 3.2 waktu penelitian

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono,2017). Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM Kecamatan Sei dadap yang terdaftar di Dinas Koperasi,Perindustrian dan Perdagangan dengan jumlah 456

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi itu sendiri (Sugiyono,2017). Populasi yang besar membuat peneliti tidak akan mempelajari/meneliti dari populasi yang ada,sebagai contohnya seperti keterbatasan dana dari peneliti,tenaga serta waktu maka peneliti dapat mengambil penelitian dengan menggunakan sampel dari populasi tersebut (Sugiyono,2017). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (umar,2008). Perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance)

$$\frac{456}{1 + 456 (10\%)^2}$$

n : 82,01 = 82 responden

3.5. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden melalui kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2008). Penyebaran angket penelitian ini akan disebarakan pada responden yang berada pada Kecamatan Sei dadap.

Skala pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert,yaitu skala yang berasal dari pernyataan kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan,dan digunakan untuk mengukur sikap,pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2008). Dalam pengukurannya,setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3. Bobot Skala Likert

Kategori pertanyaan /pernyataan	Skala Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak Setuju	1

3.6. Pengujian Instrumen

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, kuesioner perlu diuji agar data yang dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas dengan melakukan pengujian 30 responden dengan menggunakan software SmartPLS 4.

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Sunyoto dikutip dalam (Fransiska, 2021) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid

jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan adalah dengan cara menghitung korelasi antara skor setiap konstruktturnya.

Bila korelasi positif dan $r > 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikuti sertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (juliandi, dkk, 2014). Hasil analisis data melalui uji validitas terbatas pada masing-masing variabel dikemukakan sebagai berikut:

3.6.1.1. Uji validitas Literasi Keuangan (X1)

Tabel 3.4
Uji validitas Literasi Keuangan

Item Pernyataan	Correted Item- Total Correlation	r-kritis	Keterangan
LK 1	0.762	0.30	Valid
LK2	0.929	0.30	Valid
LK3	0.895	0.30	Valid
LK4	0.828	0.30	Valid
LK5	0.811	0.30	Valid
LK6	0.896	0.30	Valid
LK7	0.897	0.30	Valid
LK8	0.841	0.30	Valid
LK9	0.822	0.30	Valid
LK10	0.823	0.30	Valid
LK11	0.843	0.30	Valid
LK12	0.892	0.30	Valid

Tabel 3.4 mengemukakan bahwa butir pertanyaan yang berhubungan dengan variabel praktik akuntansi yang disebarakan kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 item. Diperoleh hasilnya, bahwa data yang diperoleh valid seluruhnya dan digunakan untuk tahap berikutnya.

3.6.1.2 Uji Validitas Pemahaman Akuntansi (X2)

Tabel 3.5
Uji Validitas Pemahaman Akuntansi

Item Pernyataan	Correted Item- Total Correlation	r-kritis	Keterangan
PA1	0.860	0.30	Valid
PA2	0.751	0.30	Valid
PA3	0.765	0.30	Valid
PA4	0.796	0.30	Valid
PA5	0.826	0.30	Valid

Tabel 3.5 mengemukakan bahwa butir pertanyaan yang berhubungan dengan variabel pemahaman akuntansi yang disebarakan kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 item. Diperoleh hasilnya, bahwa data yang diperoleh valid seluruhnya dan digunakan untuk tahap berikutnya.

3.6.1.3. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 3.6
. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Item Pernyataan	Correted Item- Total Correlation	r-kritis	Keterangan
KLK1	0.773	0.30	Valid
KLK2	0.705	0.30	Valid
KLK3	0.882	0.30	Valid

KLK4	0.946	0.30	Valid
------	-------	------	-------

Tabel 3.6 mengemukakan bahwa butir pertanyaan yang berhubungan dengan variabel praktik akuntansi yang disebarkan kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item. Diperoleh hasilnya, bahwa data yang diperoleh valid seluruhnya dan digunakan untuk tahap berikutnya.

3.6.2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Sunyoto diikuti dalam (Fransiska, 2021). Uji realibilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach' Alfa dimana nilainya harus > 0.60 (Ghozali,2021). Dimana hasil analisis data dalam uji coba secara terbatas dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's alpha	Ketentuan nilai r	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.849	0.60	Valid
Pemahaman Akuntansi(X2)	0.967	0.60	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.861	0.60	Valid

Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian dalam kategori reliabel. Hal ini disebabkan karena nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Namun reliabilitas instrumen penelitian tidak didukung dengan validitas item pernyataan. Maka perubahan pada nilai reliabilitas dapat terjadi pada saat dilakukan pengujian validitas data kembali setelah data yang tidak validi buang atau tidak diikuti sertakan dalam uji selanjutnya

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data yang ada dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian struktural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLSversi 4.

3.7.1. Analisis SEM (Structural Equation Modeling)

Dalam penelitian ini analisis inferensial-nya menggunakan SEM atau Structural Equation Modeling. Analisis inferensial adalah serangkaian metode yang digunakan untuk mengolah data agar dapat ditarik kesimpulan atau menguji hipotesis (Ggopur, 2021). Analisis inferensial terbagi menjadi menjadi teknik statistik inferensial parametrik dan teknik statistik inferensial non parametrik. Dalam melakukan Teknik statistik inferensial parametrik, seorang peneliti dibantu dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan model penelitian. Analisis kausalitas biasa menggunakan SEM atau Structural Equation Modelling. Analisis kausalitas jalur dapat dilakukan dengan menggunakan Path Analysis.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partialleast square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuransekaligus pengujian

model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Menurut Ghozali (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel).

Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikut sertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows.

3.7.2. Evaluasi Outer Model (Measurement Model)

Evaluasi outer model dalam PLS-SEM dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model (Ghozali, 2021). Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2017). Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa statistic:

1. Convergent Validity, merupakan korelasi antara setiap item pengukuran dengan variabel. Ukuran ini menggambarkan seberapa baik item mencerminkan/ menggambarkan pengukuran variabel. Rule of thumb, Hair et al (2021), Henseler et al (2009) menggunakan $LF \geq 0,70$ dapat diterima

atau valid, pendapat lainnya menurut Chin (1998), nilai $LF \geq 0,60$ dapat diterima. Contoh dalam tulisan ini merujuk pada Hair et al (2021) bahwa $LF \geq 0,70$.

2. Discriminant Validity, merupakan model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. AVE yaitu rerata variasi setiap item pengukuran yang dikandung oleh variabel. Seberapa jauh secara keseluruhan variable dapat menjelaskan variasi item pengukuran. Ukuran ini juga menggambarkan seberapa baik convergent validity variable. Menurut Hair et al (2021), nilai $(AVE) \geq 0,50$.
3. Composite Reliability, merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Nilai CR 0.60 – 0.70 masih dapat diterima (Ghozali, 2021).
4. Cronbach's Alpha, merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$.

3.7.3. Evaluasi Inner Model (Structural Model)

Inner Model atau smodel structural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Julidani, dkk., 2015).

3.7.3.1 Bootstrapping

Prosedur bootstrapping menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur

hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai t- statistik tersebut akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Penelitian yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan (α) = 5% = 0,05. Jika nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel (t-statistik < 1.96), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai t-statistik lebih besar atau sama dengan t-tabel (t- statistik > 1.96), maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghozali dan Latan, 2015).

SmartPLS juga menghasilkan nilai koefisien untuk setiap indikator. Dengan demikian bisa dilihat indikator mana yang memberikan pengaruh terbesar dan mana yang pengaruhnya paling kecil. Pembaca dapat menggunakan hasil ini untuk memberikan saran bagi praktisi yang terkait dengan penelitian pembaca. Signifikansi pengaruh antara variabel ($P < 0.05$ signifikan) yang dihasilkan dari proses bootstrapping lewat laporan path coefficients.

3.7.4.2 R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk (Julidani, 2015). Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai R-square = 0,75 maka model adalah kuat
2. Jika nilai R-Square = 0,50 maka model adalah sedang
3. jika nilai R-Square = 0,25 maka model adalah lemah

3.8 Uji Hipotesis

Menurut (Juliandi, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu

sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara persial memiliki hubungan antara X_1 , X_2 , berpengaruh terhadap Y

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 12 pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 5 pernyataan untuk variabel pemahaman akuntansi (X2), dan 4 pernyataan untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada 82 orang pelaku UMKM yang terdapat di Kecamatan Sei Dadap dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan jenis kelamin 86 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin:		
Pria	31	37,80
Wanita	51	62,20
Jumlah	82	100

Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin Dimana responden Wanita lebih banyak dari Wanita yaitu Wanita 51 responden (62,20) dan pria 31 responden (37,80). Dalam persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis

kelamin Wanita lebih banyak dalam melakukan usaha.

4.1.2.2. Berdasarkan Usaha

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan usi responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Uraian	Frekuensi	Persentase
25-30 Tahun	9	10,97
31-35 Tahun	20	24,39
36-40 Tahun	25	30,48
41-45 Tahun	14	17,07
46-53 Tahun	14	17,07
Jumlah	82	100

Sumber: Data Diolah,2024

Dari tabel 4.2 dapat dilihat gambaran tentang usia dimana mayoritas para responden usia 36-40 tahun, yaitu sebanyak 25 responden (30,48%) hal ini menunjukkan bahwa dengan usia 36-40 tahun masyarakat akan lebih semangat dalam melakukan pekerjaanya dan lebih produktif.

4.1.2.3. Berdasarkan Pendidikan

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan pendidikan 82 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan		
SMA	53	64,63
D3	16	19,51
S1	13	15,85
Jumlah	82	100

Sumber : Data Diolah,2024

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang Pendidikan dimana mayoritas para responden tamatan SMA, yaitu sebanyak 46 responden (53,49%) dimana dengan pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM memiliki kompetensi yang cukup serta dapat mengelola keuangan dengan baik

4.1.2.4. Lama Usaha Responden

Tabel 4.4 Lama Usaha Responden

Lama Usaha	Jumlah
3 Tahun	10 orang
4 Tahun	13 orang
5 Tahun	12 orang
6 Tahun	9 orang
7 Tahun	6 orang
8 Tahun	9 orang
9 Tahun	4 orang
10 Tahun	11 orang
11 Tahun	5 orang
12 Tahun	3 orang
Total	82 Orang

Sumber : Data Diolah,2024

Pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah terbesar dalam waktu lama usaha responden ialah 4 tahun sebanyak 13 orang, sedangkan jumlah terkecil ialah 12 tahun sebanyak 3 orang.

4.1.3 Frekuensi Jawaban Responden

a. Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.5
Skor angket Literasi Keuangan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori	
1	Salah satu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah memiliki kebebasan secara finansial di masa yang akan datang baik untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder atau bahkan tersier	F	0	0	1	39	42	82	4,5	Sangat Baik
		%	0	0	1,21	47,56	51,22			
		Skor	0	0	3	156	210	369		
2	Perencanaan keuangan pribadi adalah menyiapkan dana untuk kepentingan pribadi di masa yang akan datang	F	0	0	2	35	45	82	4,52	Sangat Baik
		%	0	0	2,43	42,68	54,87			
		Skor	0	0	6	140	225	371		
3	Laba adalah selisih dari Pendapatan dan Uang yang dikeluarkan dalam proses menjalankan usaha	F	0	0	2	33	47	82	4,54	Sangat Baik
		%	0	0	2,43	40,24	57,31			
		Skor	0	0	6	132	235	373		
4	Jika anda memiliki uang senilai 100 Juta. Mana yang lebih menguntungkan dan membesarkan nilai uang, antara menyimpan uang dengan deposito dengan memperluas usaha yang dimiliki saat ini.	F	0	0	4	39	39	82	3,95	Baik
		%	0	0	4,88	47,56	47,56			
		Skor	0	0	12	156	156	324		
5	Tabungan memberikan bunga yang lebih kecil dari deposito	F	0	0	1	42	39	82	4,46	Sangat Baik
		%	0	0	1,21	51,22	47,56			
		Skor	0	0	3	168	195	366		
6	Resiko yang tinggi terhadap uang maka akan mendatangkan keuntungan yang lebih tinggi pula	F	0	0	1	37	44	82	4,52	Sangat Baik
		%	0	0	1,21	45,12	53,66			
		Skor	0	0	3	148	220	371		

7	Investasi merupakan salah satu cara menanamkan modal dalam jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan profit dimasa depan.	F	0	0	3	36	43	82	4,48	Sangat Baik
		%	0	0	3,65	43,90	52,44			
		Skor	0	0	9	144	215	368		
8	Investasi berguna untuk Mempersiapkan Masa depan yang lebih tertata dan matang.	F	0	0	1	40	41	82	4,48	Sangat Baik
		%	0	0	1,21	48,78	5			
		Skor	0	0	3	160	205	368		
9	Investasi yang dilakukan oleh sebagai pelaku usaha adalah dengan menginovasi dan memberikan semua harta yang dimiliki pada usaha yang dijalankan atau dibangun	F	0	0	3	33	46	82	4,52	Sangat Baik
		%	0	0	36,58	40,24	56,09			
		Skor	0	0	9	132	230	371		
10	Asuransi adalah pemindahan resiko yang dapat mengakibatkan kerugian dari pihak tertanggung kepada Penanggung	F	0	0	1	39	42	82	4,5	Baik
		%	0	0	1,21	47,56	51,22			
		Skor	0	0	3	156	210	369		
11	Asuransi jiwa adalah hal yang penting sebagai bagian perencanaan keuangan masa depan.	F	0	0	5	32	45	82	4,48	Sangat Baik
		%	0	0	60,97	39,02	54,88			
		Skor	0	0	15	128	225	368		
12	Klaim asuransi dapat menjadi bagian dari investasi yang dapat digunakan jika membutuhkan pencairan dana.	F	0	0	2	33	47	82	4,54	Sangat Baik
		%	0	0	2,43	40,24	57,32			
		Skor	0	0	6	132	235	373		
TOTAL RATA-RATA									53,49	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,45	Sangat Baik

Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata (mean) jawaban responden untuk variabel kualitas pelayanan Fiskusdi rentang nilai 4,45 hal ini

berada di persepsi sangat baik. Hal itu menggambarkan bahwa item pengukuran tersebut menunjukkan nilai berdistribusi normal.

b. Pemahaman Akuntansi (X2)

Tabel 4.6

Skor angket Pemahaman akuntansi

No	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Saya memahami akuntansi dengan melaksanakan proses belajar akuntansi	F	0	0	2	34	46	82	4,53	Sangat Baik
		%	0	0	2,43	41,46	56,09			
		Skor	0	0	6	136	230	372		
2	Saya memahami betul teori akuntansi dasar	F	0	0	4	37	41	82	4,45	Sangat Baik
		%	0	0	48,78	45,12	5			
		Skor	0	0	12	148	205	365		
3	Pemahaman akuntansi yang tinggi mampu mengerjakan soal soal akuntansi	F	0	0	6	43	33	82	4,33	Sangat Baik
		%	0	0	73,17	52,43	40,24			
		Skor	0	0	18	172	165	355		
4	Saya memiliki Tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi dengan mampu membaca laporan keuangan	F	0	0	4	32	46	82	4,51	Sangat Baik
		%	0	0	4,87	39,02	56,09			
		Skor	0	0	12	128	230	370		
5	Saya sangat memahami akuntansi dengan mengidentifikasi dokumen	F	0	0	3	33	46	82	4,52	Sangat Baik
		%	0	0	3,65	40,24	56,09			
		Skor	0	0	9	132	230	371		
TOTAL RATA-RATA									22,34	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,46	Sangat Baik

Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata (mean) jawaban responden untuk variabel kualitas pelayanan Fiskusdi rentang nilai 4,46 hal ini berada di persepsi sangat baik. Hal itu menggambarkan bahwa item pengukuran

tersebut menunjukkan nilai berdistribusi normal.

c. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4.7

Skor angket Kualitas Laporan Keuangan

No	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Saya memahami akuntansi dengan melaksanakan proses belajar akuntansi	F	0	0	2	36	44	82	4,51	Sangat Baik
		%	0	0	2,43	43,90	53,65			
		Skor	0	0	6	144	220	370		
2	Saya memahami betul teori akuntansi dasar	F	0	0	6	32	44	82	4,46	Sangat Baik
		%	0	0	7,31	39,02	53,65			
		Skor	0	0	18	128	220	366		
3	Pemahaman akuntansi yang tinggi mampu mengerjakan soal soal akuntansi	F	0	0	8	34	40	82	4,39	Sangat Baik
		%	0	0	9,75	41,46	48,78			
		Skor	0	0	24	136	200	360		
4	Saya memiliki Tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi dengan mampu membaca laporan keuangan	F	0	0	3	30	49	82	4,56	Sangat Baik
		%	0	0	3,65	36,58	59,75			
		Skor	0	0	9	120	245	374		
TOTAL RATA-RATA									17,92	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,48	Sangat Baik

Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata (mean) jawaban responden di rentang nilai 4,48 hal ini berada dipersepsi sangat baik. Hal itu menggambarkan bahwa item pengukuran tersebut masih menunjukkan nilai berdistribusi normal.

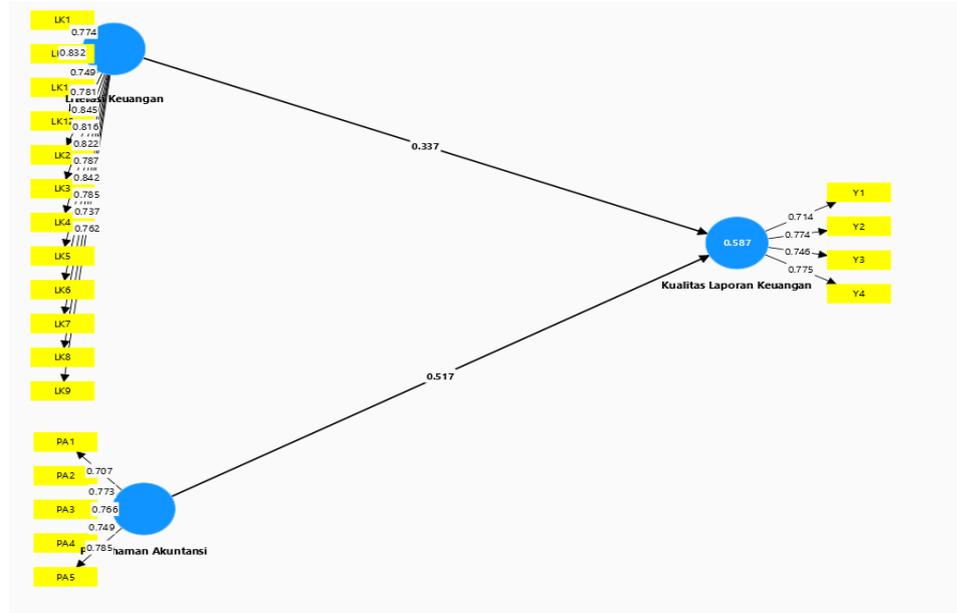
4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Outer Model

Outer model merupakan penjelasan tentang bagaimana hubungan antara konstruk laten dan indikatornya diatur. Outer model yang juga dikenal sebagai outer relation atau measurement model, menggambarkan sifat-sifat konstruk melalui variabel yang diamati (Irwan & Adam,2015). Pengujian model (outer model) digunakan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan variabel manifestnya. Pengujian ini meliputi convergent validity,Discriminant Validity dan reliabilitas

4.2.1.1. Construct Reliability dan Validity

Validitas dan reliabilitas konstruk merujuk pada proses pengujian untuk menilai keandalan suatu konstruk. Kualitas skor konstruk harus mencapai standar yang tinggi. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variabel penelitian, misalnya pada kuesioner (Slamet & Wahyuningsih,2022). Indikator dianggap valid jika memiliki nilai outer loading pada dimensi variabel yang lebih besar dari 0,6, menunjukkan bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas.



Gambar 4.1 outer loading

Tabel 4.8 Hasil Outer Loading

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Pemahaman Akuntansi (X2)
X1.1		0,774	
X1.2		0,845	
X1.3		0,816	
X1.4		0,822	
X1.5		0,787	
X1.6		0,842	
X1.7		0,785	
X1.8		0,737	
X1.9		0,762	
X1.10		0,832	
X1.11		0,749	
X1.12		0,781	
X2.1			0,707
X2.2			0,773
X3.3			0,766
X4.4			0,749
X5.5			0,785
Y1	0,714		
Y2	0,774		
Y3	0,746		
Y4	0,775		

Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loading lebih tinggi pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki Discriminant Validity yang baik dalam Menyusun variabelnya masing-masing.

Untuk mengevaluasi reliabilitas konstruk, nilai Cronbach's alpha dan composite reliability digunakan suatu item pernyataan dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha dan composite reliability melebihi 0,6. Berikut adalah hasil pengujian Cronbach's alpha.

Tabel 4.9 Hasil Cronbach's alpha

Variabel Penelitian	Cronbach's alpha
Kualitas Laporan Keuangan	0,745
Literasi Keuangan	0,947
Pemahaman Akuntansi	0,814

Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability untuk Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,745; Literasi Keuangan sebesar 0,947; Pemahaman Akuntansi sebesar 0,814. Ketiga laten memperoleh nilai Cronbach's alpha diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan seluruh factor memiliki reabilitas atau keterandalan yang baik sebagai alat ukur.

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite

reliability $> 0,6$ (Juliandi,2018). Berikut ini adalah nilai composite reliability dari masing masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.10 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Kualitas Laporan Keuangan	0,746
Literasi Keuangan	0,950
Pemahaman Akuntansi	0,819

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2024

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability sebagai berikut

1. Variabel Kualitas Laporan Keuangan adalah reliabel, karena nilai composite reliability adalah $0,746 > 0,60$
2. Variabel Literasi Keuangan adalah reliabel karena nilai composite reliability adalah $0,950 > 0,60$
3. Variabel Pemahaman Akuntansi adalah reliabel karena nilai composite reliability adalah $0,819 > 0,60$

4.2.1.2. Discriminant Validity

Validitas diskriminan merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur perbedaan antara dua variabel yang memiliki kesamaan konseptual, seperti yang dijelaskan oleh (Ghozali & Latan, 2015). Penilaian validitas diskriminan dilakukan dengan mempertimbangkan nilai AVE (Average Variance Extracted) dan korelasi antara konstruk atau variabel laten. Variabel laten dianggap memiliki validitas diskriminan yang tinggi jika nilai AVE direkomendasikan sebesar atau lebih besar dari 0,5.

Tabel 4.11 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

Variabel Penelitian	Average Variance Extracted
Kualitas Laporan Keuangan	0,567
Literasi Keuangan	0,632
Pemahaman Akuntansi	0,572

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2024

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai Average Variance Extracted telah memenuhi standar dengan nilai yang lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian validitas diskriminan. Hal ini menegaskan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan, Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi telah sesuai dengan asumsi pengujian validitas diskriminan. Penilaian ini menjadi penting dalam memastikan bahwa variabel-variabel yang diukur memiliki kemampuan untuk membedakan antara konsep atau variabel yang serupa secara konseptual dalam konteks penelitian.

4.2.2. Analisis Model Structural Model Analysis (Inner Model)

Inner model adalah istilah yang dapat memiliki arti yang berbeda tergantung pada konteks penggunaannya. Secara umum, istilah ini mengacu pada model, kerangka kerja, atau konsep yang ada di dalam sistem atau struktur yang lebih besar. Analisis inner model biasanya melibatkan pemeriksaan komponen, fungsi, dan hubungannya dalam konteks yang lebih luas, Evaluasi model struktural (inner model) dilakukan untuk memastikan model struktural yang dibangun robust dan akurat, Evaluasinya dilakukan dengan melihat kriteria nilai R-Square dan nilai signifikansi.

4.2.2.1. Hasil Uji R-Square

R-Square adalah indikator yang mengukur seberapa besar variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) dapat dijelaskan oleh variabel yang memengaruhinya (eksogen). Pengukuran ini berguna untuk mengevaluasi kualitas model, baik itu baik atau buruk (Juliandi, 2018). Standar R-Square adalah sebagai berikut:

- Jika nilai (Adjusted) = 0,75 : Model adalah Substantial (Kuat)
- Jika nilai (Adjusted) = 0,50 : Model adalah Substantial (Sedang)
- Jika nilai (Adjusted) = 0,25 : Model adalah Substantial (Lemah)

Tabel 4.12 Hasil Uji S-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Kualitas Lporan Keuangan	0,587	0,576

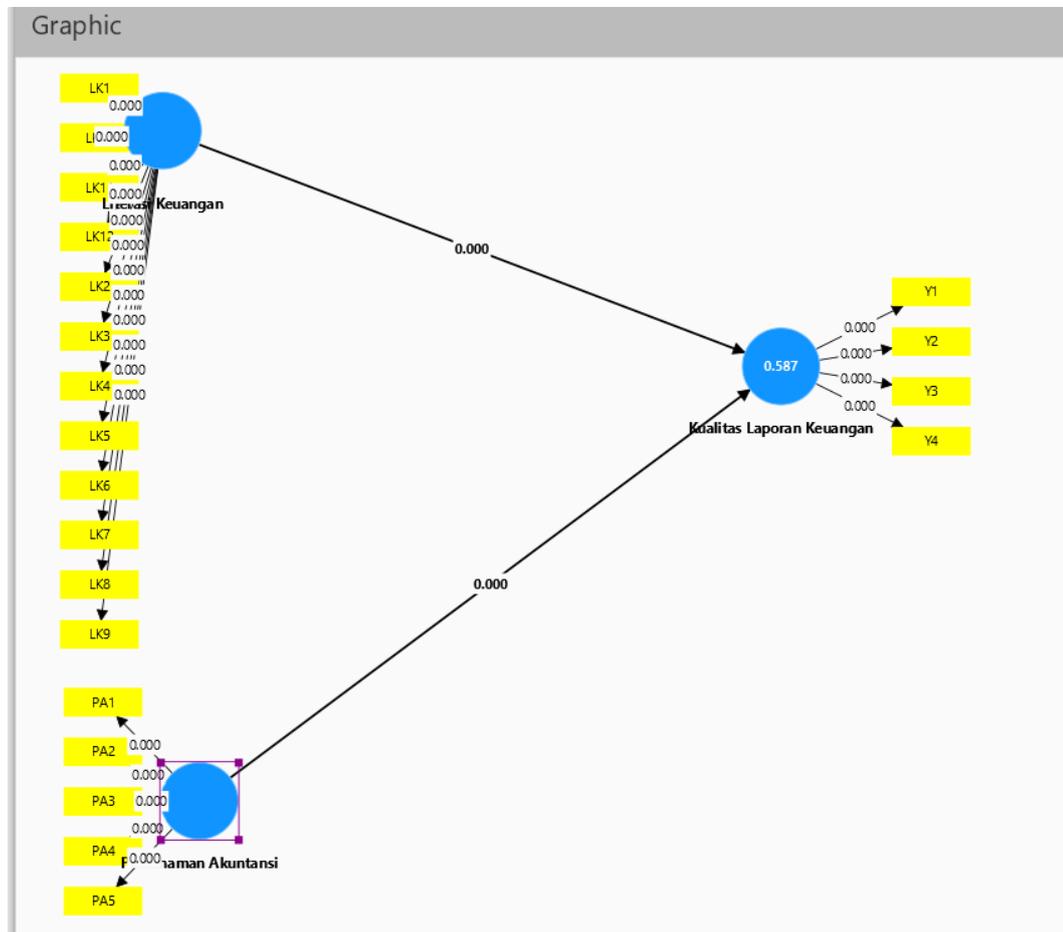
Sumber : Hasil Pengolahan Data,2024

Berdasarkan kriteria model nilai R-Square (R²) pada tabel diatas mengindikasikan bahwa masing-masing model struktural (inner model) pada penelitian ini termasuk dalam kategori “sedang”. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang terlibat dalam model mampu menjelaskan variabel Y sebesar 0,587 atau 58,7%% dengan sisanya sebesar 41,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t dalam tabel. Perbandingan ini dimanfaatkan untuk menentukan apakah variabel memiliki dampak atau tidak. Nilai t yang dihitung diperoleh dari hasil proses bootstrapping menggunakan perangkat lunak Smart PLS 4. Penggunaan metode bootstrapping dalam pengujian bertujuan untuk mengurangi

masalah ketidaknormalan dalam data penelitian.maka diperoleh gambar dibawah ini :



Hasil yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti digunakan untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji hipotesis dilakukan dengan menerapkan statistik t serta p-value. Hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini dianggap terverifikasi jika nilai p-value yang diperoleh kurang dari 0,05. Berikut adalah hasil dari pengujian hipotesis yang diperoleh melalui model inner. Pengujian hipotesis terdiri dari uji T (parsial) dan uji F (simultan).

Tabel 4.13 Hasil Uji Path Coefficient

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan -> Kualitas Laporan Keuangan	3.895	0.0000
Pemahaman Akuntansi -> Kualitas Laporan Keuangan	6.093	0.0000

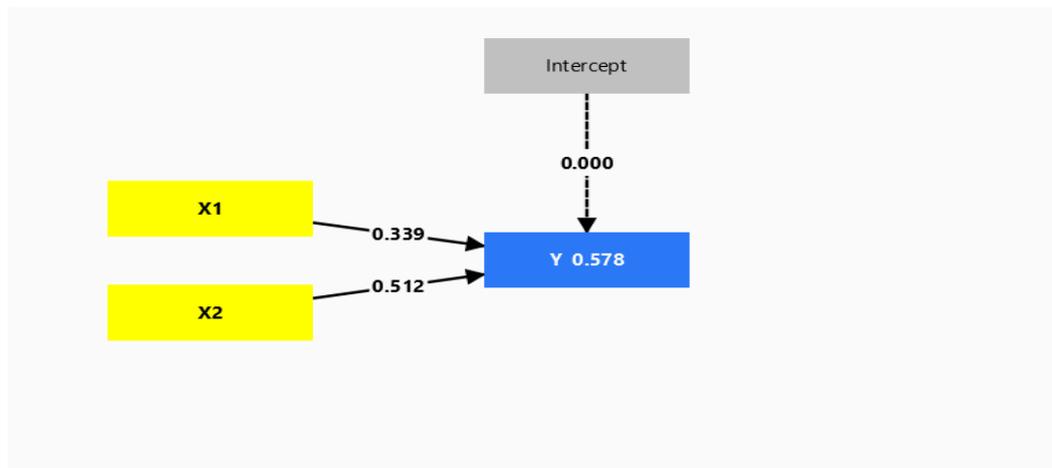
Sumber : Hasil Pengolahan Data,2024

Berdasarkan data diatas hasil dari path coefficient dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai t-statistik 3.895. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan . Maka dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai t-statistik 6.093. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis kedua diterima.

4.2.3.2. Uji Statistik Simultan

Uji F adalah metode analisis data yang dipakai untuk menguji Tingkat pengaruh keseluruhan antar variabel serta untuk memeriksa kecocokan model yang digunakan. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis dinyatakan diterima. Sebaliknya, jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis akan ditolak. Gambar regresi dan tabel uji statistik secara simultan dalam output SmartPLS 4 dapat dilihat seperti berikut :



Gambar 4.2 Skema Uji F Simultan

Tabel 4.14 Uji Statistik F (Simultan)

	Sam Square	Df	Mean Square	F	P Value
Total	16.723	81	0.000	0.000	0.000
Error	7.063	79	0.089	0.000	0.000
Regression	9.656	2	4.830	54.020	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis F-Statistik sebesar 54.020. Nilai P Value < 0,5 yaitu 0.000 oleh karena itu dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan (X1) dan Pemahaman Akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) secara simultan.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh penelitian ini, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

UMKM Kecamatan Sei Dadap

Nilai t statistic untuk kejelasan Literasi Keuangan (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 3.895 dan nilai P Value sebesar $0.000 < 0,05$, maka dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari Literasi Keuangan (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Hal ini semakin tinggi pengetahuan pelaku UMKM atas literasi keuangan sehingga paham pengelolaan keuangan, seseorang yang paham pengelolaan keuangan mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas, karena dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas harus juga didukung oleh Pendidikan yang mempelajari tentang bagaimana Menyusun laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan akan lebih berkualitas jika Masyarakat melek finansial. Hipotesis tersebut didukung oleh teori (Baihaqi, 2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. UMKM akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas jika memiliki Tingkat literasi keuangan yang tinggi.

Temuan penelitian ini mendukung temuan penelitian (Nugrahaningtyas, 2020 : Pusporini, 2020) yang menemukan bahwa literasi keuangan berdampak signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Memiliki pemahaman

tentang ide ide keuangan, kemampuan membicarakannya, kemampuan mengelola keuangan pribadi, kemampuan mengambil Keputusan keuangan. dan kepercayaan diri untuk membuat rencana keuangan masa depan merupakan indikator literasi laporan keuangan yang baik bagi pemilik atau manajemen.

4.3.2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan

Keuangan UMKM Kec Sei Dadap

Nilai t statistic untuk kejelasan Pemahaman Akuntansi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 6.093 dan nilai P Value sebesar $0.000 < 0,05$, maka dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari Pemahaman Akuntansi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Pemahaman akuntansi pelaku UMKM secara langsung dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi akan memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai akuntansi dibandingkan dengan pelaku UMKM yang tidak memiliki pemahaman akuntansi. Sehingga dapat dinyatakan pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini mendukung teori mengenai pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan konsep jika seorang pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup, maka pelaku UMKM akan melakukan pembukuan laporan keuangan dengan baik, terutama untuk

pengusaha yang mempunyai latar belakang pendidikan ekonomi dan tingkat pendidikan SMA/AMK/MA. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi akan memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai akuntansi dibandingkan dengan pelaku UMKM yang tidak memiliki pemahaman akuntansi. Sehingga dapat dinyatakan pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan kualitas laporan keuangan.

4.3.3. Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara simultan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis literasi keuangan dan pemahaman akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM dengan uji hipotesis statistic sebesar 54.020, nilai P Value < 0,5 yaitu 0.000. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga diterima karena terdapat pengaruh secara Bersama sama antara variabel Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap.

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap secara simultan memiliki implikasi penting dalam konteks peningkatan dan keberlanjutan UMKM. Literasi keuangan memberikan landasan kuat bagi pemilik UMKM untuk memahami pengelolaan keuangan sehingga mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (financial management) Bhushan dan Medury (2013). Pemahaman akuntansi memberikan landasan yang kuat untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dalam pengelolaan

keuangan. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep dasar seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan yang berkualitas.

Secara simultan, adanya pengaruh literasi keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM juga menunjukkan pentingnya integrasi dua aspek tersebut dalam praktik bisnis sehari-hari.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupunn analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman akuntansi terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap.

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap.
2. Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap.
3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel literasi keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM kabupaten Batu Bara agar yang sudah memiliki skala usaha yang besar diharapkan dapat menerapkan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya.
2. UMKM harus lebih memperhatikan masalah akuntansi dan pelaporan keuangan. Perkembangan dan persaingan usaha di era globalisasi ini

menuntut pengusaha/pemilik UMKM untuk selalu mengembangkan usaha karena UMKM merupakan salah satu penopang perekonomian nasional.

3. UMKM perlu memahami akuntansi terutama SAK ETAP yang merupakan standar akuntansi bagi UMKM sehingga dapat membuat laporan keuangan yang baik dan sesuai standar. Salah satu cara untuk memperoleh pemahaman akuntansi tersebut yaitu melalui pelatihan-pelatihan akuntansi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, sesuai dengan latar belakang, dan menjadi batasan masalah adalah:

1. Penelitian ini mungkin hanya melibatkan UMKM dari Kecamatan Sei Dadap saja, sehingga generalisasi temuan untuk UMKM di daerah lain mungkin terbatas.
2. Penelitian hanya fokus pada pengaruh Literasi Keuangan dan UMKM, sementara faktor-faktor lain seperti fPemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan keuangan..
3. Data yang digunakan dalam penelitian mungkin berasal dari waktu tertentu, sehingga tidak mencerminkan kondisi terkini dari UMKM di Kecamatan Sei Dadap

DAFTAR PUSTAKA

- Cita Ayu, P. (2021). *H i t a _ Akuntansi dan Keuangan Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo. *FORUM EKONOMI*, 22(2), 245–255. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Ardila, I., Hanum, Z., Febriaty, H., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). Pembukuan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Desa Tanjung Morawa-A.
- Arifwangsa Adiningrat, A., Nurnajamuddin, M., & Wahyuni, N. (2022). The Effect Of Financial Literacy On The Quality Of Financial Management In Food Micro, Small, Medium and Enterprises (MSMEs) In Makassar City Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Kota Makassarid 4 *Corresponding Author. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 6). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Eferyn, K., Satriyono, G., So, M., Denakrisnada, G., & Kadiri, U. (n.d.). The Effect Of Financial Literacy On Financial Manangement Of MSMES In Trenggalek Districk.
- Ekonomi, J., dan Akuntansi, M., Amanda, S., Yunita, A., Anggita, W., & Akuntansi Fakultas Ekonomi, J. (2023). Mufakat (Studi Pada UMKM Sektor olah Hasil Laut). <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Elen, T., & Ariska, S. (2022). Jurnal Politeknik Caltex Riau Pemahaman UMKM Terhadap Laporan Keuangan. In *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* (Vol. 15, Issue 1). <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Falah, M., Fitri, A., Elviani, L., Islam, U., & Utara, S. (2023). IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary Pengaruh Literasi keuangan dan Pengelolaan Keuangan UMKM: Studi Literatur. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>

- E Sinambela, S Sanjaya, M Irsan. (2021). Sosialisasi perpajakan UMKM dan pelatihan pembukuan usaha pada pelaku UMKM di desa Amplas Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara
- M Irsan, MF Rambe. (2021). Return on asset: current ratio and debt to asset ratio companies in Indonesia stock exchange
- M Irsan. (2022). Analisis efektivitas pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor
- Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Owner*, 7(1), 312–321. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1260>
- Hani, S., & Fauzi, Z. (2017). Persepsi Pelaku UKM Terhadap Penyelenggaraan Laporan Keuangan. In *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia* (Vol. 5, Issue 2).
- Hani, S., & Fazlianda, E. (n.d.). Analisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Medan. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 2021, 1.
- Hani, S., & Ubar Harahap, R. (n.d.). The Perception of The Concept Of Sharia Financial Statements On Muslim Small Medium Enterprises (SMES) Entrepreneurs In Medan City.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(3), 237–242. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.3990>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Widyaningrum I, P. A. (n.d.). Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan pada UMKM.
- Maharani D, H. I. (n.d.). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.
- Hafsah, H., & Hanum Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 307 - 318.
- Ardila, I., Febrianty, H., & Astuti, R. (2021). Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

- Meliza, I. A. (n.d.). Literasi Keuangan untuk Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM di desa Sumurjomblangbogo, Kecamatan Bojong.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (n.d.). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.01>
- Oleh. (n.d.). (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman) ARTIKEL ILMIAH Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu.
- Poddala, P. (2023). MANDAR: Management Development and Applied Research Journal Analisis Literasi Keuangan Terhadap Efektivitas Akuntansi pada UMKM Kota Makassar. 5(2).
- Prayoga, A., Kumala Wulandari, H., & Ernitawati, Y. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).
- Purwandi M. (n.d.). Pengaruh Pemahaman Akuntansi , Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai RI Kota Bandung).
- Rahmawati R. (n.d.). Peningkatan Kinerja UMKM Perempuan: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan.
- Riyadi, W. (n.d.). Jaksi Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi.
- Saldikawati A. (n.d.). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Lporan Keuangan (Studi pada UMKM Jakarta Barat).
- Fitriani, Syamsul Ridjal, & La Ode Sumail. (2022). Dapatkah Literasi Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas? *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 261–278. <https://doi.org/10.24912/je.v27i2.1068>
- Saragih, F., & Surikayanti. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Ukm Medan Perjuangan. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 452-461.
- Ihsanti, E. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1–17.

LAMPIRAN

Tabulasi olah data Kuesioner

Literasi Keuangan X1

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	LK10	LK11	LK12
5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5
5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5

4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4

Pemahaman Akuntansi X2

PA1	PA2	PA3	PA4	PA5
5	5	5	4	5
4	4	4	5	4
4	5	5	5	5
5	5	4	4	5
4	5	5	5	4
5	4	4	5	5
3	3	4	4	4
4	5	5	5	5
5	4	5	5	4
3	3	4	4	4
5	4	4	5	5
5	5	5	4	4
4	4	4	5	4
5	5	5	5	5
4	4	4	5	5
4	4	4	5	4
5	4	4	5	5
4	5	5	5	5
5	4	4	4	4
5	5	5	4	5
5	4	4	4	4
4	4	3	4	4
5	5	4	4	4
4	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	4	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	3
5	5	5	5	4
4	4	4	4	3
5	5	4	4	4
5	5	5	5	5
4	5	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	5
4	4	3	4	4
5	5	4	5	5
5	5	4	4	4
5	5	4	4	5
5	5	5	5	5
4	4	4	3	4

5	4	4	4	4
5	4	4	4	5
5	5	5	5	5
4	4	4	3	4
4	4	4	4	5
5	5	5	5	5
4	4	3	4	4
5	4	4	5	5
5	5	5	4	5
4	4	4	3	4
5	5	4	5	5
4	5	4	4	4
5	4	4	5	5
5	5	5	5	5
5	4	4	5	5
5	4	5	5	5
5	5	5	5	4
5	5	5	5	5
4	3	4	4	4
5	5	5	5	5
4	3	4	4	3
5	5	5	5	5
4	4	4	5	4
4	4	4	5	5
4	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	3	3	4
5	5	5	4	5
5	4	4	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	3	4	4
4	4	3	4	5
4	4	5	5	4
5	4	4	5	4
5	5	4	5	5
4	4	4	4	4

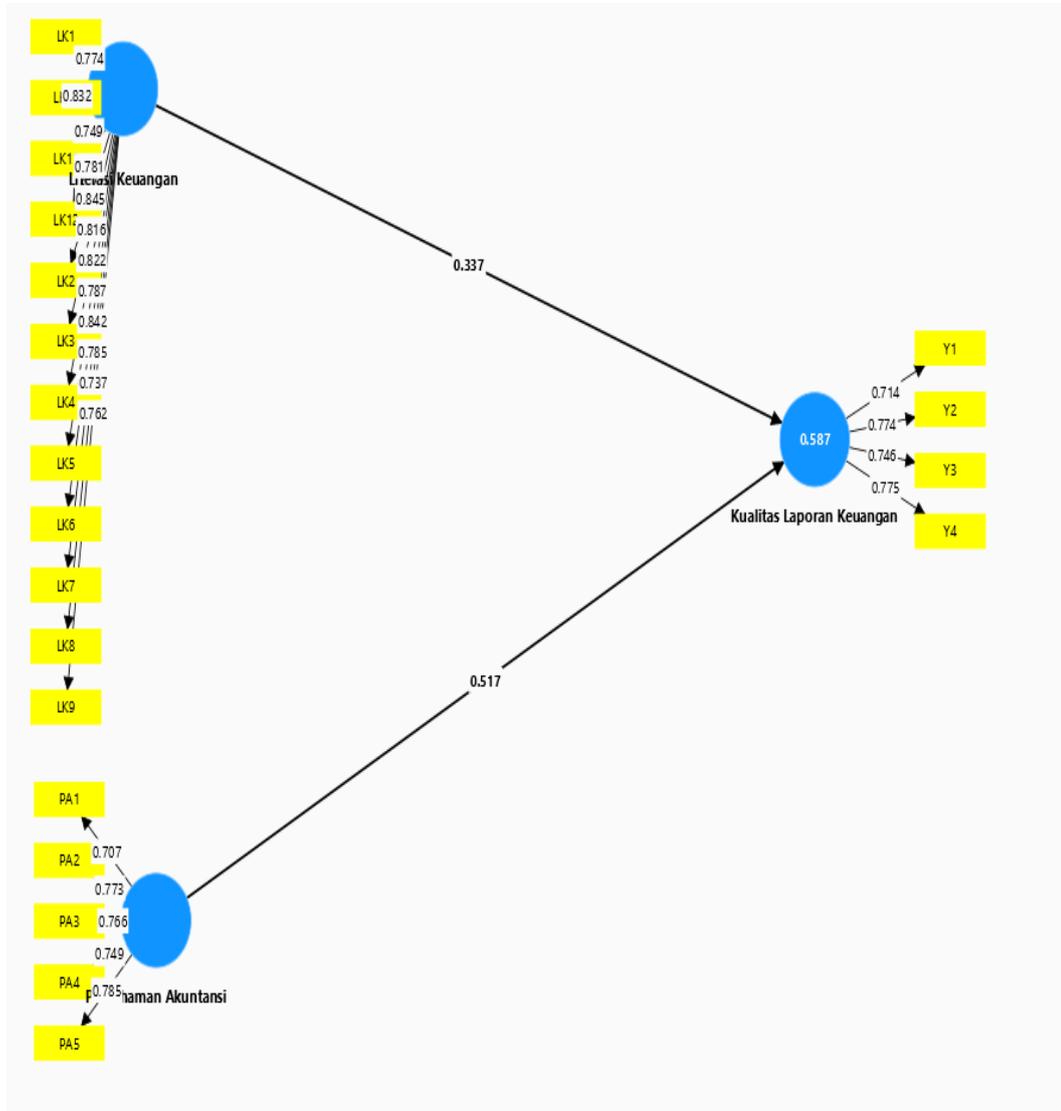
Kualitas Laporan Keuangan Y

Y1	Y2	Y3	Y4
4	5	5	5
5	4	4	5
5	5	4	5
4	5	5	4
5	5	4	5
4	5	5	5
4	4	4	3
5	5	5	4
5	4	4	5
4	3	4	4
5	5	4	5
4	5	5	4
4	5	4	4
4	5	4	5
5	5	5	5
5	4	4	4
4	5	4	5
5	5	4	5
4	5	4	4
5	5	5	5
4	4	4	5
4	3	4	4
4	5	5	5
5	5	4	5
5	5	5	4
4	4	4	5
4	5	4	4
5	4	5	5
5	4	4	4
5	5	4	5
5	5	5	4
4	4	4	3
5	5	5	5
4	4	5	4
5	4	4	5
5	5	4	5
4	3	3	4

4	4	4	5
5	5	5	5
5	5	4	5
4	3	3	4
4	4	4	4
4	4	5	4
4	3	3	4
5	5	4	5
5	4	5	5
4	4	3	4
4	5	5	5
4	5	5	5
5	5	4	5
5	5	5	5
5	4	5	5
4	5	5	5
5	4	5	5
4	4	3	4
5	5	5	5
3	4	3	4
5	5	4	5
4	4	5	5
5	5	5	5
4	4	5	5
4	4	4	4
4	4	3	4
5	5	5	5
5	4	5	5
5	4	5	5
5	4	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	4	4	4
5	5	5	4
3	3	4	3
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	5	4

Hasil Uji SPLS

Olah data Kuesioner



Uji Validitas

Outer loadings - Matrix			
	Kualitas Laporan Keuangan	Literasi Keuangan	Pemahaman Akuntansi
LK1		0.774	
LK10		0.832	
LK11		0.749	
LK12		0.781	
LK2		0.845	
LK3		0.816	
LK4		0.822	
LK5		0.787	
LK6		0.842	
LK7		0.785	
LK8		0.737	
LK9		0.762	
PA1			0.707
PA2			0.773
PA3			0.766
PA4			0.749
PA5			0.785
Y1	0.714		
Y2	0.774		
Y3	0.746		
Y4	0.775		

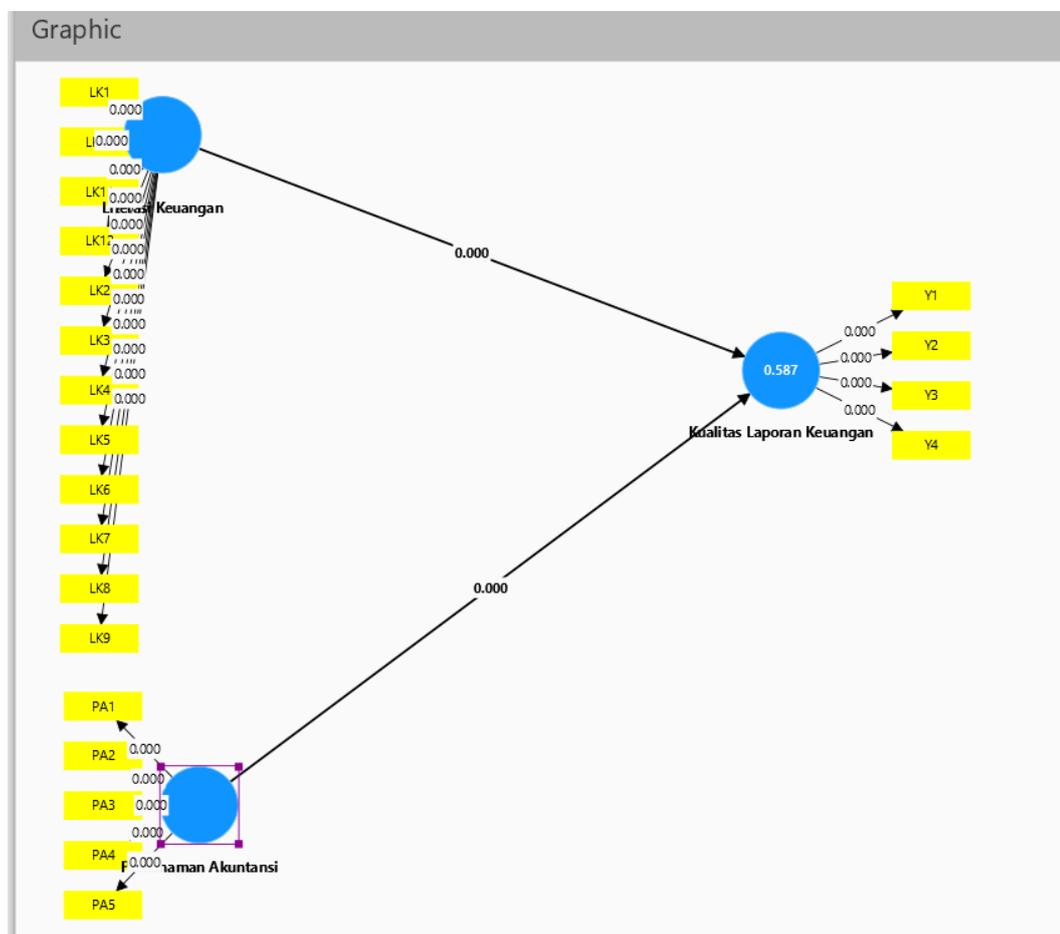
Uji Realibilitas

Construct reliability and validity - Overview					Copy to Excel/
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	
Kualitas Laporan Keuangan	0.745	0.746	0.839	0.567	
Literasi Keuangan	0.947	0.950	0.954	0.632	
Pemahaman Akuntansi	0.814	0.819	0.870	0.572	

Uji R Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Kualitas Laporan Keuangan	0.587	0.576

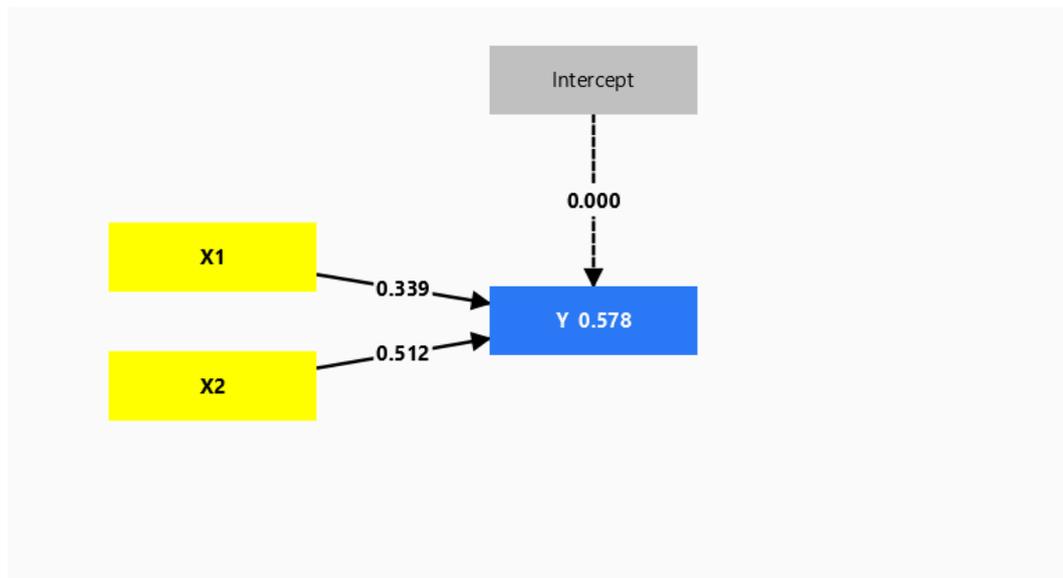
Output Bostrapping



Hasi Uji Hipotesis

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Literasi Keuangan -> Kualitas Laporan Keuangan	0.337	0.333	0.086	3.895	0.000
Pemahaman Akuntansi -> Kualitas Laporan Keuangan	0.517	0.525	0.085	6.093	0.000

Uji Statistik Simultan



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
UMKM KECAMATAN SEI DADAP**

**Assalamu Alaikum Wr. Wb Kepada Yth. Bapak/ibu Pelaku UMKM
Kecamatan Sei Dadap**

Di Tempat

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya Milantika (2005170120) mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaannya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya mohon untuk kesediaan Bapak/ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Milantika

A. Identitas Responden

1	Nama Lengkap		
2	Alamat		
3	Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan
4	Usia	≤ 25 tahun > 25–40 tahun	>40-55 tahun >55 tahun
5	Pendidikan Terakhir	SDS MP SMA/SMK	Diploma Sarjana Pascasarjana
6	Kapan usaha didirikan	< 3 tahun 3-5 tahun	> 5–10 tahun > 10 tahun
7	Jumlah Karyawan yang dimiliki	1–4 orang 5–19 orang	20 –99 orang (..... orang)
8	Memiliki latar belakang akuntansi	Ya	Tidak
9	Jenis Usaha/Bisnis yang dijalankan saat ini		
10	Usaha ini dirintis oleh	<input type="checkbox"/> Saya sendiri sebagai pendiri usaha <input type="checkbox"/> Warisan orang tua	
11	Modal awal usaha	5 juta – 10 juta 10 juta–15 jt 15 juta – 20 juta	20 juta – 25 juta > 25 juta
12	Jumlah penjualan perhari dan perbulan		
13	Laba penjualan/bulan	<10 juta >10 juta-25 juta	> 25-100 juta > 100-200 juta > 200-4,1M

Kuesioner Penelitian Skripsi

Petunjuk Penelitian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi tanda checklist (v)

pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu. Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- a. SS : Sangat Setuju : dengan Skor 5
- b. S : Setuju : dengan Skor 4
- c. KS : Kurang Setuju : dengan Skor 3
- d. TS : Tidak Setuju : dengan Skor 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju : dengan Skor 1

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya melakukan pencatatan / pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi					
2	Penyusunan laporan keuangan disusun secara rutin selama setahun					
3	Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara relevan agar dapat membantu mengevaluasi kinerja dalam satu periode akuntansi					
4	Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan antar periode akuntansi					

Literasi Keuangan (X1)

1= Sangat tidak setuju (STS)

2= Tidak setuju (TS)

3= Kurang setuju (KS)

4= Setuju (S)

5= Sangat setuju (SS)

NO	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
PENGETAHUAN DASAR KEUANGAN						
1	Salah satu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah memiliki kebebasan secara finansial di masa yang akan datang baik untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder atau bahkan tersier					
2	Perencanaan keuangan pribadi adalah menyiapkan dana untuk kepentingan pribadi di masa yang akan datang					
3	Laba adalah selisih dari Pendapatan dan Uang yang dikeluarkan dalam proses menjalankan usaha					
SIMPANAN DAN KREDIT						
4	Jika anda memiliki uang senilai 100 Juta. Mana yang lebih menguntungkan dan membesarkan nilai uang, antara menyimpan uang dengan deposito dengan memperluas usaha yang dimiliki saat ini.					
5	Tabungan memberikan bunga yang lebih kecil dari deposito					
6	Resiko yang tinggi terhadap uang maka akan mendatangkan keuntungan yang lebih tinggi pula.					
INVESTASI						

7	Investasi merupakan salah satu cara menanamkan modal dalam jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan <i>profit</i> dimasa depan.					
8	Investasi berguna untuk Mempersiapkan Masa depan yang lebih tertata dan matang.					
9	Investasi yang dilakukan oleh sebagai pelaku usaha adalah dengan menginovasi dan memberikan semua harta yang dimiliki pada usaha yang dijalankan atau dibangun					
ASURANSI						
10	Asuransi adalah pemindahan resiko yang dapat mengakibatkan kerugian dari pihak tertanggung kepada Penanggung					
11	Asuransi jiwa adalah hal yang penting sebagai bagian perencanaan keuangan masa depan.					
12	Klaim asuransi dapat menjadi bagian dari investasi yang dapat digunakan jika membutuhkan pencairan dana.					

Pemahaman Akuntansi (X2)

C. PETUNJUK PENGISIAN PERTANYAAN LITERASI KEUANGAN

Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada kuesioner ini sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu/Sdr/i pahami dalam usaha, berkaitan dengan literasi keuangan dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom

- A. SS : Sangat Setuju : dengan Skor 5
- B. S : Setuju : dengan Skor 4
- C. KS : Kurang Setuju : dengan Skor 3
- D. TS : Tidak Setuju : dengan Skor 2
- E. STS : Sangat Tidak Setuju : dengan Skor 1

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya memahami akuntansi dengan melaksanakan proses belajar akuntansi					
2	Saya memahami betul teori akuntansi dasar					
3	Pemahaman akuntansi yang tinggi mampu mengerjakan soal soal akuntansi					
4	Saya memiliki Tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi dengan mampu membaca laporan keuangan					
5	Saya sangat memahami akuntansi dengan mengidentifikasi dokumen					

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 1, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20218

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/09/09/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 09/09/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Milantika
NPM : 2005170120
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Kurangnya Pemahaman Pelaku UMKM terhadap literasi keuangan Rencana

Judul : 1. Pengaruh pengelolaan keuangan dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM
2. Pengaruh Sikap keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap Manajemen keuangan UMKM
3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Objek/Lokasi Penelitian : UMKM di Kecamatan Sei Dadap

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(MILANTIKA)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Rusli No. 1, Medan. Telp. 061 4610467, Kode Pos 20138

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

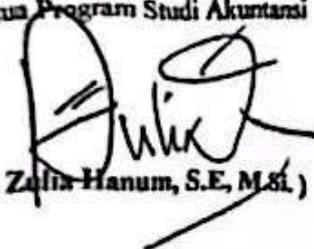
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/09/09/2023

Nama Mahasiswa : Milantika
STPM : 2005170120
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 09/09/2023
Nama Dosen pembimbing* : Fitriani Saragih, SE., M.Si (29 September 2023)

Judul Disetujui**

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman
Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan
Keuangan UMKM Kecamatan Sei Rachtar
Kabupaten Asahan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulfa Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 30 Januari, 2024

Dosen Pembimbing


(Fitriani Saragih SE,MSI)

Keterangan

*Ditulis oleh Pimpinan Program Studi

**Ditulis oleh Dosen Pembimbing

***Ditulis oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, akan tetapi dan apabila tidak terdapat tanda tangan online "Tipe dan pengisian Judul Skripsi"



MAHKAMAH PENGADILAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMERINTAH PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU
 Mengajar | Belajar | Berprestasi

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 15/SR/BAN-PT/Akred/P1/01/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Nukhras Barot No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 6622415 - 66224167 Fax. (061) 6625474 - 6631603
 http://feb.umma.ac.id fe@umma.ac.id @ummaumedan @ummaumedan @ummaumedan

Nomor : 242/ILJ-AU/UMSU-05/F/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 22 Rajab 1445 H
 03 Februari 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan
 Jln. Prof H. M. Yamin, SH, No. 44, Kisaran
 di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Milantika
 Npm : 2005170120
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal



Dr. H. Jannah, SE., MM., M.SI., CMA
 NIDN : 0109086502



MARJIN PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 88/SK/BAH-PT/Akred/PT/01/2019
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Beari No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6623456 - 6623457 Fax. (061) 6623474 - 6621003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 242/TGS/IL3-AU/UMSU-05/V/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 30 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Milantika
N P M : 2005170120
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap

Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 03 Februari 2025
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 22 Rajab 1445 H
03 Februari 2024 M



Dekan
Dr. H. Jamburi, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertiinggal



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS KOPERASI PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Jl. Prof. H. M. Yamin, S.H. No. 44 | Telp. (0623) 41406

Website : www.diskopdagin.asahankab.go.id | Email : diskopdagin@asahankab.go.id
KISARAN - 21224

Kisaran, 7 Februari 2024

Nomor : 500.3 6/Q290 /II/2024
Jenis : Biasa
Mempunyai :
Materi : Izin Riset Pendahuluan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 242/II.3-AU/UMSU-05/F/2024; Tanggal 03 Februari 2024 perihal Mohon Izin Riset Pendahuluan pada Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan atas nama :

No	Nama	Program Studi	L/P	NPM	Semester
1.	Milantika	Akuntansi	P	2005170120	VII (Tujuh)

Pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut di atas melaksanakan riset pendahuluan di Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan untuk mendapatkan data yang terkait dengan skripsi berjudul : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap**" dengan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 25 Maret 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi berisikan bahwa :

nama : *Milantika*
 NPM : *2005170120*
 tempat / Tgl.Lahir : *Sei Kamah I, 02 Februari 2002*
 alamat Rumah : *Sei Kamah I, Dsn I, Kabupaten Sei Dadap*
 judul Proposal : *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>kebab</i>
<i>bab I</i>	<i>Data fenomena di perjelas</i>
<i>bab II</i>	<i>ikuti pedoman penulisan</i>
<i>bab III</i>	<i>Metode di perjelas</i>
<i>lainnya</i>
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 25 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Pemanding

Hj. Hafshah, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 25 Maret 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Milantika
 NPM : 2005170120
 Tempat / Tgl.Lahir : Sei Kamah I, 02 Februari 2002
 Alamat Rumah : Sei Kamah I, Dsn I, Kabupaten Sei Dadap
 Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Fitriani Saragih, S.E., M.Si*

Medan, 25 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Pembanding

Hj. Hafsah, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui 15/ - 2024.
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
 NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Mahasiswa : MILANTIKA
 : 2005170120
Program Studi : Akuntansi
 : Akuntansi Manajemen
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, SE, M.Si
Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
1	- Bab Pemb - 3 dpt - bab bab yang - Puluhan km	20/1-2024	f
2	- re - kerf yang	26/1. 2024	f
3	- pend - populasi di ang - rekrut an di	2/2.2024	h
4	- Gmb mnd	15/2 2024	f
5	- petri di mnd	27/2 2024	h
6	- Acc kemin	27/2.2024	f

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, Januari 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Prof. Dr. Zulia Hanum., S.E., M.Si

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 81/SK/BAK-PT/Akred/PT/19/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 1 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6621603
http://feb.umsu.ac.id **feb@umsu.ac.id @umsuMEDAN @umsuMEDAN @umsuMEDAN

Nomor : 1398/II.3-AU/UMSU-051/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 13 ~~Desember~~ 1445 H
21 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan
Jln. Prof H.M. Yamin,SH, NO 44, Kisaran
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Milantika
N P M : 2005170120
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
I. Peringgal

Dekan

Dr. H. Januri, SE, MM, M.Si, CMA
NIDN : 0109086502



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS KOPERASI PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

JL. PROF. H. M. YAMIN, S.H NO. 44 TEL/FAX : (0623) 41406

Website : www.diskopdagin.asahankab.go.id Email : diskopdagin@asahankab.go.id

KISARAN - 21224

Kisaran, 19 Juni 2024

Nomor : 500.3.6 / 1057 / VI / 2024
Jenis : Biasa
Prioritas : -
Materi : Menyelesaikan Riset

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Nomor: B9/II.3-AU/UMSU-05/F/2024; Tanggal 21 Mei 2024 hal Menyelesaikan Riset pada Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kab. Asahan atas nama :

No	Nama Mahasiswa	PROGRAM STUDI	L/P	NPM
1.	Milantika	Akuntansi	P	2005170120

telah selesai melaksanakan riset pada Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul : "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap".

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



0890/A76

2024.10.01 09:27

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Milantika
NPM : 2005170120
Tempat dan Tanggal lahir : Sei Kamah 1, 02 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. Sei Kamah 1, Dusun 1
No telepon : 081363237287
Email : milantika02@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Paino
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Suratmi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Sei Kamah 1, Dusun 1
No telepon : 082360129022
Email : -

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 010052 Sei Kamah 1
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri Sei Lama
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK Negeri 1 Kisaran